



Lampiran 01. Surat-surat Terkait Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon (0362) 32558 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Lamp : 1 (satu) gabung
Perihal : **Pengantar Judges**

Kepada

Yth. :

1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si (Ahli Materi)
2. Dr. I Made Tegeh, M.Pd (Ahli Media)
3. Dr. I Gede Astawan, M.Pd
4. Dr. I Gede Marguna Yasa, M.Pd
5. Dr. I Made Citrawibawa, M.Pd


Di - Tempat

Dengan hormat, berkenan dengan persiapan penyusunan Tesis mahasiswa Program Studi **Pendidikan Dasar (S2)** Pascasarjana Undiksha Singaraja, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai Judges) penelitian mahasiswa kami.

Nama : I Gede Udiyana
NIM : 2029042014
Program Studi : Pendidikan Dasar (S2)
Judul Proposal : Pengembangan Bahan Ajar Berkearifan Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Singaraja, 7 Maret 2022
Koorprodi Pendidikan Dasar


Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si
NIP. 195812311986011005



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali 81116Telepon : (0362) 22570, Fax. : (0362) 25735
<http://pasca.undiksha.ac.id> – email : tu@pasca.undiksha.ac.id ; pps.undiksha@yahoo.com

Nomor : 089/UN48.14/KM/DPS/2022

Lamp : -

Hal : Mohon Ijin Penelitian

Kepada

Yth. : Kepala SD No. 3 Mambal.

di-

Tempat

Dengan hormat, dalam rangka menunjang tugas perkuliahan mahasiswa semester akhir Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk bisa menerima mahasiswa kami :

Nama : I Gede Udiyana
NIM : 2029042014
Program Studi : S2 Pendidikan Dasar
Judul Proposal : Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar.

Rekomendasi dan Izin Penelitian ini sangat penting bagi mahasiswa kami untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan pada sekolah/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian, perkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Denpasar, 12 April 2022
Direktur

Prof. Dr. I Gusti Putu Suharta, M.Si.
NIP. 196212151988031002

Lampiran 02. Instrumen Penelitian Bahan Ajar Digital

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

I. Dasar Teori

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran (Fajarini, 2018). Bahan ajar dapat berupa berbagai macam informasi (teks, visual, audio, atau gabungan diantara ketiganya) yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dipelajari dan disusun untuk mendukung aktivitas belajar guna mencapai kompetensi (Safitri, 2020).

Penggunaan teknologi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Salah satu produk dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis adalah Google Sites. Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya. Pada Google Sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, Google Sites ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Pada penelitian ini, bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites yang dikembangkan mencakup materi Ekosistem pada Tema 5, Subtema 3, Kelas 5 Sekolah Dasar. Dalam bahan ajar ini ditampilkan informasi teks, video, gambar animasi, suara, dan gabungan dari semuanya sehingga menarik bagi siswa, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

Pengembangan bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan kegrafikan seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi
		b. Akurasi materi
		c. Pendukung materi pembelajaran
		d. Pemutakhiran materi
2.	Komponen Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan siswa
		b. Komunikatif, dialogis dan interaktif
		c. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia
		d. Koherensi dan keruntutan alur berpikir
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan	a. Format <i>web</i> meliputi tampilan desain visual <i>web</i> , <i>loading time</i> dan fungsional
		b. Desain isi meliputi konten
		c. Kualitas publikasi meliputi aksesibilitas

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Desain Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
		b. Pendukung penyajian materi	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
		c. Penyajian Pembelajaran	17, 18, 19, 20

III. Lembar Validasi Uji Instrumen Ahli Desain Pembelajaran

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN DESAIN MATERI PEMBELAJARAN
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan Ekosistem

Kelas : V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.
Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai
Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Komponen Penyajian				
1.	Pengembangan strategi pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, seperti metode ceramah melalui video pembelajaran mengenai pemahaman materi ekosistem, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, dan keterkaitannya dengan kearifan lokal Bali.			
2.	Adanya kegiatan pembelajaran yang mengembangkan aspek kompetensi inti (KI) pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup			

3.	Penyusunan alat penilaian hasil pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK)			
4.	Adanya uraian/perintah yang menggambarkan adanya interaksi antara guru/sumber belajar dengan siswa ataupun sebaliknya pada kegiatan pembelajaran			
5.	Label <i>web</i> yang jelas dan mudah dipahami			
6.	Konsistensi kegunaan menu navigasi			
7.	Bahan ajar berbasis <i>web</i> menyajikan tulisan, gambar, dan video pembelajaran yang menarik sehingga tidak memunculkan rasa bosan siswa saat belajar			
8.	Adanya menu rangkuman materi pembelajaran yang bertujuan untuk mengingatkan kembali ide-ide pokok materi dan meninjau kembali apa yang telah dipelajari siswa			
9.	Adanya petunjuk kegiatan pada menu <i>homepage</i> sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar berbasis <i>web</i> sehingga dapat dipelajari dan digunakan sendiri oleh siswa, bahkan tanpa bantuan guru			
10.	Penentuan alat pendukung pembelajaran, seperti gambar dan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran			

11.	Pengembangan instrumen penilaian, seperti penilaian diri siswa (<i>self assessment</i>) pada akhir subtema atau tema guna mengukur aspek kompetensi spritual (KI-1) dan kompetensi sikap (KI-2)			
12.	Pengembangan instrumen penilaian, seperti tes evaluasi formatif melalui penilaian harian pada setiap akhir pembelajaran guna mengukur aspek kompetensi pengetahuan (KI-3), dan penilaian kinerja (<i>performance assessment</i>) guna mengukur aspek kompetensi keterampilan (KI-4)			
13.	Konten dalam <i>web</i> informatif			
14.	Informasi yang disajikan dalam <i>web</i> kekinian			
15.	Adanya pemberian tugas sebagai penilaian kepada siswa berupa penilaian harian (tes formatif)			
16.	Adanya petunjuk yang jelas dalam mengerjakan dan mengumpulkan (mengirimkan) hasil tugas siswa pada penilaian harian (tes formatif).			
17.	Penyajian materi melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran sehingga uraian dalam <i>web</i> mampu membentuk kemandirian belajar siswa, dan mengakomodasi belajar aktif			

18.	Penyajian materi dapat mengembangkan motivasi belajar siswa dan merangsang siswa untuk berpikir kreatif tentang apa, mengapa, dan bagaimana mempelajari materi pelajaran dengan rasa senang dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi sikap sosial (KI-2)			
19.	Penyajian materi dapat merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir siswa melalui ilustrasi, analisis kasus, dan latihan dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan (KI-3) dan kompetensi keterampilan (KI-4)			
20.	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi siswa terlibat secara mental dan emosional dalam pencapaian KI dan KD sehingga siswa termotivasi untuk belajar secara komprehensif tentang materi ekosistem, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, dan keterkaitannya dengan kearifan lokal Bali.			

Denpasar,.....
Judges

(.....)
NIP.

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran (Fajarini, 2018). Bahan ajar dapat berupa berbagai macam informasi (teks, visual, audio, atau gabungan diantara ketiganya) yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dipelajari dan disusun untuk mendukung aktivitas belajar guna mencapai kompetensi (Safitri, 2020).

Penggunaan teknologi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Salah satu produk dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis adalah Google Sites. Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya. Pada Google Sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, Google Sites ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Pada penelitian ini, bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites yang dikembangkan mencakup materi Ekosistem pada Tema 5, Subtema 3, Kelas 5 Sekolah Dasar. Dalam bahan ajar ini ditampilkan informasi teks, video, gambar animasi, suara, dan gabungan dari semuanya sehingga menarik bagi siswa, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

Pengembangan bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan kegrafikan seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi
		b. Akurasi materi
		c. Pendukung materi pembelajaran
		d. Pemutakhiran materi
2.	Komponen Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan siswa
		b. Komunikatif, dialogis dan interaktif
		c. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia
		d. Koherensi dan keruntutan alur berpikir
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan	a. Format <i>web</i> meliputi tampilan desain visual <i>web</i> , <i>loading time</i> dan fungsional
		b. Desain isi meliputi konten
		c. Kualitas publikasi meliputi aksesibilitas

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Media Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Kegrafikan	a. Format <i>web</i> meliputi tampilan desain visual <i>web</i> , <i>loading time</i> dan fungsional	1, 2, 3, 4, 5, 6
		b. Desain isi meliputi konten	7, 8, 9, 10, 11
		c. Kualitas publikasi meliputi aksesibilitas	12, 13, 14, 15

III. Lembar Validasi Uji Instrumen Ahli Media Pembelajaran

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN AHLI MEDIA PEMBELAJARAN
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan Ekosistem

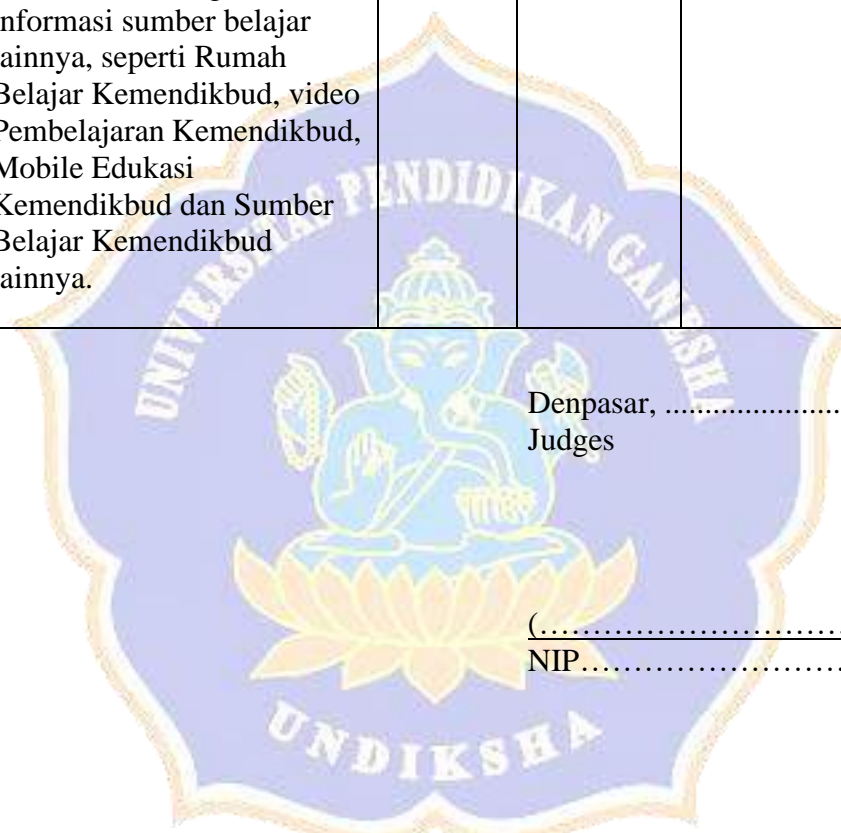
Kelas : V

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
- Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.
Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai
Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Kegrafikan				
1.	Kemudahan memahami desain tampilan bahan ajar digital			
2.	Tampilan struktur <i>website</i> pada setiap laman, seperti penempatan <i>header</i> , <i>footer</i> , menu navigasi			
3.	Efisiensi waktu yang diperlukan browser untuk menampilkan keseluruhan <i>web</i>			
4.	Kelengkapan petunjuk menu navigasi bahan ajar digital			
5.	Kemudahan penggunaan menu navigasi			
6.	Kemudahan membaca dan menonton materi dalam <i>web</i> bahan ajar digital			
7.	Kemudahan mengerjakan penilaian harian dalam <i>web</i> bahan ajar digital			
8.	Kemudahan memahami teks yang digunakan pada menu dalam <i>web</i>			
9.	Kualitas gambar pada bahan ajar <i>web</i>			
10.	Kualitas video pembelajaran pada bahan ajar <i>web</i>			
11.	Keserasian teks, gambar, dan video dalam bahan ajar digital			
12.	Kemudahan dalam mengingat alamat <i>web</i>			

13.	Informasi kontak guru atau penulis bahan ajar <i>web (web developer)</i> pada menu profil guruku			
14.	Kemampuan <i>web</i> yang dapat difungsikan sebagai <i>Learning Management System (LMS)</i> sehingga dapat diakses oleh pengguna			
15.	Kemudahan mengakses informasi sumber belajar lainnya, seperti Rumah Belajar Kemendikbud, video Pembelajaran Kemendikbud, Mobile Edukasi Kemendikbud dan Sumber Belajar Kemendikbud lainnya.			



Denpasar,

Judges

(.....)

NIP.....

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

I. Dasar Teori

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran (Fajarini, 2018). Bahan ajar dapat berupa berbagai macam informasi (teks, visual, audio, atau gabungan diantara ketiganya) yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dipelajari dan disusun untuk mendukung aktivitas belajar guna mencapai kompetensi (Safitri, 2020).

Penggunaan teknologi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Salah satu produk dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis adalah Google Sites. Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya. Pada Google Sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, Google Sites ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Pada penelitian ini, bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites yang dikembangkan mencakup materi Ekosistem pada

Tema 5, Subtema 3, Kelas 5 Sekolah Dasar. Dalam bahan ajar ini ditampilkan informasi teks, video, gambar animasi, suara, dan gabungan dari semuanya sehingga menarik bagi siswa, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

Pengembangan bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan kegrafikan seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi
		b. Akurasi materi
		c. Pendukung materi pembelajaran
		d. Pemutakhiran materi
2.	Komponen Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan siswa
		b. Komunikatif, dialogis dan interaktif
		c. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia
		d. Koherensi dan keruntutan alur berpikir
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan	a. Format <i>web</i> meliputi tampilan desain visual <i>web</i> , <i>loading time</i> dan fungsional
		b. Desain isi meliputi konten
		c. Kualitas publikasi meliputi aksesibilitas

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Materi Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi	1, 2, 3, 4, 5, 6
		b. Akurasi materi	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
		c. Pendukung materi pembelajaran	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
		d. Pemutakhiran materi	21, 22, 23, 24, 25, 26
2.	Komponen Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan siswa	27, 28
		b. Komunikatif, dialogis dan interaktif	29, 30, 31
		c. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	32, 33
		d. Koherensi dan keruntutan alur berpikir	34, 35

III. Lembar Validasi Uji Instrumen Ahli Materi Pembelajaran

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN AHLI MATERI PEMBELAJARAN
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI**

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan Ekosistem

Kelas : V

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda (\checkmark) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
- Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.
Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai
Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Kelayakan Isi				
1.	Uraian materi bahan ajar yang disajikan mencakup peta konsep, materi Ekosistem yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran			
2.	Penyajian materi dimulai dengan pengenalan konsep, definisi, contoh, dan peran terkait dengan Ekosistem			
3.	Perumusan indikator pencapaian kompetensi (IPK) dan identifikasi tujuan pembelajaran			
4.	Terdapat uraian kegiatan siswa yang menggambarkan proses pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa			
5.	Tersedia tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar (KD) dan dituliskan secara eksplisit pada setiap awal laman pembelajaran			
6.	Terdapat indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang akan diukur dan dinilai selama proses pembelajaran serta dituliskan secara eksplisit pada setiap awal laman pembelajaran			
7.	Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi			

8.	Data, gambar, dan video yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa			
9.	Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai aturan penggunaannya			
10.	Analisis konteks pembelajaran siswa yang berkaitan dengan situasi dunia nyata dan dapat dihubungkan dengan penerapan kehidupan sehari-hari siswa			
11.	Adanya ilustrasi untuk memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi pada setiap awal pembelajaran			
12.	Adanya keruntutan dan keterkaitan dari satu materi ke materi yang lainnya sesuai dengan prinsip pembelajaran tema pada setiap pembelajaran			
13.	Keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan relevan dan komprehensif			
14.	Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi			
15.	Materi memuat peta konsep, gambar dan video pembelajaran sebagai pendukung yang dapat menimbulkan minat belajar siswa			
16.	Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku dan sebagainya			

17.	Analisis kebutuhan siswa berdasarkan tingkat perkembangan siswa dengan menggunakan alat pendukung pembelajaran audio, visual, gerak atau diam			
18.	Alat pendukung pembelajaran audio, visual, gerak atau diam dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran			
19.	Bahan ajar memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat			
20.	Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran			
21.	Materi yang disajikan <i>uptodate</i> yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini			
22.	Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari kearifan lokal Bali yang terkait dengan materi Ekosistem			
23.	Penerapan teknologi dalam pembelajaran dengan menggunakan <i>digital literacy</i> berupa bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali berbasis <i>web</i>			
24.	Pemahaman materi pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan mencermati teks, tetapi juga menyimak video pembelajaran			

25.	Penggunaan Google Sites dapat dijadikan sebagai inovasi untuk memudahkan guru dalam mengembangkan materi bahan ajar yang kekinian dan fleksibel untuk dipelajari, dioperasikan dan dipublikasikan			
26.	Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal Bali			
Komponen Kebahasaan				
27.	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan konsep menggambarkan contoh yang konkret (sering dijumpai di lingkungan terdekat siswa) dan menggambarkan contoh abstrak (yang secara imajinatif dapat dibayangkan siswa)			
28.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat hingga lingkungan global			
29.	Materi disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan multi tafsir			
30.	Penyajian materi bersifat dialogis yang memungkinkan siswa seolah-olah berkomunikasi dengan guru atau penulis bahan ajar <i>web</i> (<i>web developer</i>)			

31.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang, sehingga siswa membaca dan berminat untuk mempelajari bahan ajar secara tuntas			
32.	Penataan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan mengacu pada bahasa yang baku serta kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			
33.	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran kepada siswa			
34.	Pesan atau materi yang disajikan dalam setiap pembahasan mencerminkan kesatuan tema			
35.	Penyampaian pesan antara judul, deskripsi, gambar dan video mencerminkan keruntutan dan keterkaitan dari materi			

Denpasar,

Judges

(.....)

NIP.

LEMBAR VALIDASI KEPRAKTISAN BAHAN AJAR

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

I. Dasar Teori

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran (Fajarini, 2018). Bahan ajar dapat berupa berbagai macam informasi (teks, visual, audio, atau gabungan diantara ketiganya) yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dipelajari dan disusun untuk mendukung aktivitas belajar guna mencapai kompetensi (Safitri, 2020).

Penggunaan teknologi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Salah satu produk dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis adalah Google Sites. Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya. Pada Google Sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, Google Sites ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Pada penelitian ini, bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites yang dikembangkan mencakup materi Ekosistem pada Tema 5, Subtema 3, Kelas 5 Sekolah Dasar. Dalam bahan ajar ini ditampilkan informasi teks, video, gambar animasi, suara, dan gabungan dari semuanya sehingga menarik bagi siswa, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

Pengembangan bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites untuk kepraktisannya dinilai berdasarkan aspek kemenarikan dan kebermanfaatan seperti tabel berikut.

Aspek	Indikator
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk
	Kemudahan penggunaan produk
	Manfaat produk

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Kepraktisan Bahan Ajar

a. Kepraktisan Guru

Aspek	Indikator	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk	1,2,3,4
	Kemudahan penggunaan produk	5,6,7,8,9,10,11,12,
	Manfaat produk	13,14,15, 16, 17, 18.

b. Kepraktisan Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk	1,2,3,4
	Kemudahan penggunaan produk	5,6,7,8,9,10,11,12,13
	Manfaat produk	14,15, 16, 17, 18.

III. Lembar Validasi Uji Instrumen Kepraktisan Bahan Ajar

a. Kepraktisan Guru

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN KEPRAKTISAN
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI**

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan Ekosistem

Kelas : V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.
Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai
Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Kemenerikan				
1.	Kemenerikan desain tampilan antarmuka			
2.	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai materi "Ekosistem"			
3.	Keterbacaan rupa hurup pada bahan ajar digital			
4.	Kemenerikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital			

Kemudahan Penggunaan				
5.	Efisiensi penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran			
6.	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar			
7.	Kepraktisan penyajian materi pada bahan ajar			
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital			
9.	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar			
10.	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital			
11.	Ikon atau simbol-simbol pada bahan ajar			
12.	Kemudahan mengakses bahan ajar digital			
Manfaat Bahan Ajar				
13.	Bahan ajar digital membantu guru dalam memahami materi "Ekosistem" secara lebih mendalam			
14.	Bahan ajar digital dapat menggantikan penggunaan buku pegangan guru			
15.	Bahan ajar digital membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran			
16.	Bahan ajar digital membantu mengenalkan kearifan lokal Bali terkait materi Ekosistem			

17.	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan pengguna (pendidik dan peserta didik) terhadap kearifan lokal Bali			
18.	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari			

Denpasar,
Judges



b. Kepraktisan Siswa

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN KEPRAKTISAN
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI**

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan Ekosistem

Kelas : V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Kememarikan				
1.	Kememarikan desain tampilan antarmuka			
2.	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai materi “Ekosistem”			
3.	Keterbacaan rupa hurup pada bahan ajar digital			
4.	Kememarikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital			
Kemudahan Penggunaan				

5.	Efisiensi penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran			
6.	Bahan ajar digital membuat saya aktif dalam pembelajaran			
7.	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar			
8.	Penyajian materi pada bahan ajar praktis dan dapat dipelajari secara berulang			
9.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital			
10.	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar digital			
11.	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital			
12.	Ikon atau simbol-simbol pada bahan ajar digital			
13.	Kemudahan mengakses Bahan ajar digital			
Manfaat Bahan Ajar				
14.	Bahan ajar digital membantu dalam memahami materi “Ekosistem” secara lebih mendalam			
15.	Bahan ajar digital membantu dalam mengenal kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan materi Ekosistem			

16.	Bahan ajar digital membantu memahami hubungan materi Ekosistem yang dipelajari dengan kearifan lokal Bali			
17.	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan tentang kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan materi Ekosistem			
18.	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari			



LEMBAR VALIDASI EFEKTIVITAS BAHAN AJAR

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

I. Kisi-Kisi Tes Pilihan Ganda Uji Keefektivan Bahan Ajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah	Skor	
				Salah	Benar
3.5 Menganalisis hubungan antara komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis komponen ekosistem yang terdapat di lingkungan sekitar yang terkait dengan kearifan lokal Bali	1,2,3	3	0	1
	3.5.2 Menganalisis jenis ekosistem yang terdapat di lingkungan sekitar yang terkait dengan kearifan lokal Bali	4,5,6	3	0	1
	3.5.3 Memahami perubahan ekosistem yang terjadi di lingkungan sekitar yang	7,8,9,10,11	5	0	1

	berkaitan dengan kearifan lokal Bali				
	3.5.4 Menerapkan cara menjaga dan melestarikan ekosistem di lingkungan sekitar yang terkait dengan kearifan lokal Bali	12,13,14,15,	4	0	1
	3.5.5 Menganalisis kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan pelestarian ekosistem di lingkungan sekitar.	16,17,18,19,20	5	0	1
	Jumlah		20		

II. Soal Pilihan Ganda Uji Keefektivan Bahan Ajar

- Pada hari *Tumpek Wariga*, Putu membantu ibunya *mebanten* ke sawah. Di sawah angin bertiup sangat kencang. Di sana Putu melihat capung, ulat, burung, ular, tanah, air, dan batu. Dari pernyataan di atas, yang termasuk komponen abiotik adalah
 - capung, burung, air, dan ular
 - ulat, capung, burung, dan ular
 - angin, tanah, air, dan batu
 - tanah, air, batu, dan ular
- Gede dan adiknya memiliki kolam untuk memelihara ikan. Pada hari *Tumpek Uye*, mereka bersama-sama mengganti air kolam tersebut. Di dalam kolam ditemukan batu, ganggang, ikan, keong, dan katak. Komponen biotik yang terdapat pada pernyataan di atas adalah

- a. air, ikan, ganggang, dan katak c. air, batu, dan lumpur
 b. katak, keong, batu, dan ikan d. ikan, katak, keong, dan ganggang.
3. Made mempunyai beberapa hewan peliharaan. Di antaranya ada : 3 ekor sapi, 4 ekor anjing, 1 ekor kucing, 1 ekor kelinci, dan 5 ekor kambing. Pada *Tumpek Uye*, Made membantu ibunya untuk membersihkan kandang hewan peliharaannya. Berdasarkan cerita di atas, yang termasuk ke dalam populasi adalah
- a. 3 ekor sapi, 4 ekor anjing, dan 1 ekor kucing
 b. 3 ekor sapi, 4 ekor anjing, dan 5 ekor kambing
 c. 1 kucing dan 1 ekor kelinci
 d. 1 kelinci, dan 5 ekor kambing
4. Putu sangat suka makan ikan. Ikan merupakan salah satu sumber protein yang baik bagi tubuh manusia. Ikan dapat ditemukan pada laut, sungai, danau, dan rawa-rawa. Ikan juga dipelihara pada kolam, waduk, dan akuarium. Dari pernyataan di atas yang termasuk ekosistem alami adalah....
- a. laut, sungai, dan kolam c. akuarium, kolam, dan sungai
 b. rawa-rawa, akuarium, dan sungai d. laut, danau, dan sungai
5. Gede tinggal di sebuah desa yang sangat terpencil. Desanya tersebut dikelilingi oleh hutan. Pada hari *Tumpek Uye*, Gede bersama ibunya pergi ke rumah kakeknya untuk membawakan *banten*. Dalam perjalanan Gede melihat hewan dan tumbuhan seperti gambar di bawah ini. Dari gambar tersebut, yang tergolong ke dalam ekosistem hutan adalah



- a. padi, badak, tikus, dan katak
 b. katak, padi, rusa, dan jerapah
 c. Tumbuhan, jerapah, badak, dan rusa
 d. rusa, padi, badak, dan jerapah.

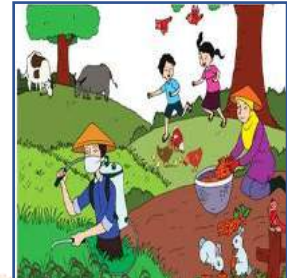
6. Pada hari *Tumpek Wariga*, di sekolah Wayan ada kegiatan lomba menggambar dengan tema ekosistem. Di bawah ini merupakan gambar yang dibuat oleh anak-anak kelas V.



1.



2.



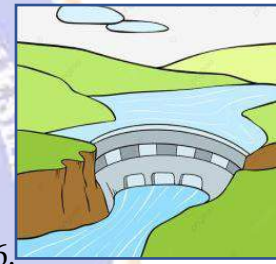
3.



4.



5.

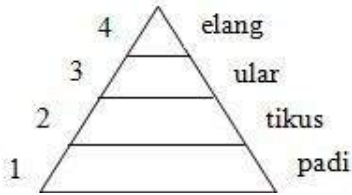


6.

Dari gambar di atas, yang termasuk dalam ekosistem buatan adalah gambar nomor

- a. 1,2, dan 6
 - b. 2,3, dan 4
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. 2, 5, dan 6
7. Putu Ayu pergi ke subak untuk mebanten *Tumpek Wariga*. Di perjalanan Putu Ayu melewati sebuah sungai. Sungai tersebut terlihat banyak sampah dan tercemar insektisida. Jika terjadi pencemaran insektisida pada ekosistem air tawar, maka dalam beberapa tahun kemungkinan kadar bahan yang paling tinggi didapatkan dalam....
- a. tubuh hewan-hewan herbivora
 - b. tubuh hewan-hewan karnivora
 - c. tubuh serangga air
 - d. tumbuhan air

8. Salah satu makna perayaan *Tumpek Uye* adalah menjaga kelestarian dan keseimbangan alam, khususnya binatang.. Pada ekosistem sungai tidak boleh menangkap ikan secara berlebihan karena dapat mengganggu rantai makanan di dalamnya. Pengambilan ikan yang secara berlebihan akan menyebabkan
- Populasi ikan akan meningkat sedangkan populasi plangton menurun
 - Populasi plangton dan populasi ikan di sungai akan menurun
 - Populasi plangton dan populasi ikan di sungai akan meningkat
 - Populasi pangton meningkat sedangkan populasi ikan menurun.
9. *Tumpek Uye* adalah salah satu wujud rasa kasih dan sayang serta ungkapan rasa terimakasih manusia pada binatang peliharaan atau ternak. *Tumpek Uye* juga bagian dari salah satu tradisi di Bali yang memiliki pesan moral untuk selalu bersahabat dengan alam beserta isinya. Hutan merupakan tempat mencari makan dan belindungnya hewan-hewan liar. Rusaknya ekosistem hutan dapat menimbulkan
- berkurangnya spesies hewan
 - munculnya hewan baru
 - pepohonan mudah didapatkan
 - bertambahnya spesies hewan
10. Pada saat *mebanten* ke ladang, Made melihat daun jagung yang ditanam ayahnya banyak yang rusak akibat dimakan oleh ulat. Setelah diperhatikan tidak ada burung pemangsa ulat, karena banyak ditangkap oleh manusia untuk dijadikan makanan dan dipelihara. Jika dalam suatu ekosistem, salah satu komponen biotiknya terganggu, maka hal yang akan terjadi adalah
- tidak akan berpengaruh apapun
 - terganggunya biomassa pada piramida makanan
 - terganggunya rantai makanan yang terdapat di ekosistem tersebut
 - adanya komponen abiotik yang tidak berfungsi
11. Ketut dan ibunya pergi ke sawah untuk *mebanten* pada hari *Tumpek Wariga*. Di sawah Ketut melihat padi, ular, tikus, dan elang. Sesampai di rumah Ketut menggambar hal yang ditemuinya tersebut ke dalam bentuk piramida ekologi. Berikut merupakan gambar piramida ekologi yang dibuat oleh Ketut.



Jika populasi tingkat II penuh, maka akan mengakibatkan populasi tingkat

- III meningkat, I turun, IV meningkat
 - III turun, I turun, IV turun
 - III turun, I meningkat, IV turun
 - III turun, I meningkat, IV meningkat
12. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan
1	Wayan <i>ngotonin</i> sapinya pada hari <i>Tumpek Uye</i> .
2	Perburuan dan penebangan liar
3	Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
4	Komang membantu ibunya mebanten pada <i>Tumpek Wariga</i>
5	Penangkapan ikan dengan pukot harimau

Dari pernyataan di atas, yang termasuk contoh pelestarian hewan dan tumbuhan adalah

- (1), (2), dan (3)
 - (1), (2), dan (5)
 - (1), (3), dan (5)
 - (1), (3), dan (4)
13. Ibu Komang *ngotonin* sapinya pada saat *Tumpek Uye*. Ini dilakukan sebagai wujud syukur kepada Tuhan atas diciptakan binatang dan sebagai contoh menjaga pelestarian hewan. Berikut merupakan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan pelestarian hewan dan tumbuhan !
- (1)Tempat pengembangan penelitian dan pengetahuan,
 - (2) Kelestarian alam untuk kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan,
 - (3) Perburuan liar yang mengakibatkan hewan-hewan langka menjadi punah.,
 - (4) Mencegah kepunahan hewan dan tumbuhan,
 - (5) Rantai makanan di alam bisa berjalan dengan baik
 - (6) Rusaknya ekosistem yang diakibatkan oleh manusia

Dari pernyataan di atas yang merupakan manfaat menjaga pelestarian hewan dan tumbuhan adalah

- a. (1), (2), (3), dan (4)
- b. (1), (2), (3), dan (5)
- c. (1), (2), (4), dan (5)
- d. (1), (2), (4), dan (6)

14. Pada *Tumpek Wariga Ketut* membantu ibunya *mebanten* ke ladang. Hal ini merupakan suatu contoh cara melestarikan lingkungan terutama tumbuh-tumbuhan. Di bawah ini yang termasuk cara melestarikan dan menjaga ekosistem buatan di lingkungan sekitar adalah

- a. menjaga kebersihan lingkungan sekitar ekosistem buatan dan menjaga keseimbangan komponen abiotik
- b. membersihkan dan merawat ekosistem buatan secara rutin serta melakukan alih fungsi lahan menjadi perumahan pada ekosistem sawah
- c. melakukan alih fungsi lahan menjadi perumahan pada ekosistem sawah dan menjaga keseimbangan komponen biotik
- d. menggunakan obat-obatan kimia secara berlebihan untuk pemeliharaan tanah dan melakukan penggundulan hutan untuk perumahan.

15. Di daerah pedesaan, adat dan budayanya sangat kental. Penduduk di desa sangat menghormati dan menjaga alam sekitar. Sungai banyak dimanfaatkan oleh masyarakat pedesaan untuk mandi, mencuci, menangkap ikan, dan tempat rekreasi. Berikut merupakan cara menjaga keseimbangan ekosistem sungai adalah....

- a. membuang limbah pabrik ke sungai
- b. menangkap ikan dengan menggunakan portas
- c. rutin bergotong royong membersihkan sungai dari sampah
- d. melakukan penambangan pasir dan batu secara berlebihan di sungai

16. Bu Komang memelihara ayam, sapi, dan bebek di belakang rumahnya. Pada *Tumpek Uye*, Bu Komang melaksakan upacara terhadap seluruh binatang peliharaanya. Makna upacara yang dilaksanakan Bu Komang adalah

- a. hanya mengikuti tren agar terlihat sayang terhadap binatang peliharaan
- b. sebagai wujud syukur kepada Tuhan atas diciptakan binatang
- c. sebagai bentuk penghargaan kepada hewan dan tumbuhan.
- d. sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan sekitar

17. Made memiliki pekarangan rumah yang luas. Di sekitar rumah Made banyak ditanami tumbuh-tumbuhan agar lingkungannya menjadi sejuk dan asri. Tumbuh-tumbuhan tersebut banyak dimanfaatkan Made dalam kehidupannya sehari-hari. Setiap Sabtu Kliwon wuku Wariga, Made melaksanakan upacara *Tumpek Wariga*. Makna dilaksanakannya upacara tersebut adalah

- a. wujud syukur karena diciptakannya tumbuh-tumbuhan oleh Tuhan.
- b. memohon buah yang dihasilkan tumbuh-tumbuhan harganya mahal
- c. memohon tumbuh-tumbuhan yang berbuah segera bisa di panen
- d. agar tumbuhannya bertambah banyak

18. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (1)Wujud syukur kepada Tuhan atas terciptanya binatang
- (2)Wujud syukur kepada Tuhan atas terciptanya tumbuhan
- (3)Wujud syukur karena tumbuhan telah memenuhi kebutuhan hidup manusia
- (4)Wujud kasih sayang terhadap binatang karena sudah menjadi penjaga dan teman hidup manusia
- (5)Wujud syukur karena binatang sudah membantu memudahkan pekerjaan manusia
- (6)Wujud syukur karena hasil panen yang didapatkan melimpah.

Pernyataan di atas yang tepat sesuai dengan makna upacara perayaan *Tumpek Uye* adalah nomor

- a. (1), (2), dan (4)
- b. (2), (3), dan (6)
- c. (2), (3), dan (5)
- d. (1), (4), dan (5)

19. Perhatikan table berikut!

No	Pernyataan
1	Melaksanakan upacara <i>Tumpek Uye</i> sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan atas terciptanya binatang
2	Membantu melaksanakan panen buah pada saat <i>Tumpek Wariga</i> .
3	Membantu orang tua menjual ayam peliharaan pada saat <i>Tumpek Uye</i> .

4	Melaksanakan upacara <i>Tumpek Wariga</i> sebagai wujud penghormatan kepada Tuhan atas terciptanya tumbuh-tumbuhan.
5	Kesadaran untuk merawat dan menjaga lingkungan sekitar

Berikut merupakan pernyataan yang benar dalam melestarikan ekosistem lingkungan sekitar adalah

- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), dan (4)
 - d. (1), (4), dan (5)
20. Melestarikan alam dengan cara menanam tumbuhan hijau dan melakukan upacara pada *Tumpek Wariga* sebagai rasa sujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, merupakan perwujudan dari *Tri Hita Karana* pada aspek...
- A. parhyangan
 - B. pawongan
 - C. palemahan
 - D. pawayanan.



III. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda Uji Keefektivan Bahan Ajar

Nomor Soal	Jawaban	Nomor Soal	Jawaban
1.	C	11.	C
2.	D	12.	D
3.	B	13.	C
4.	D	14.	A
5.	C	15.	C
6.	D	16.	B
7.	B	17.	A
8.	D	18.	B
9.	A	19.	D
10.	C	20.	C

Denpasar,

Judges

(.....)

NIP.

Lampiran 03. Hasil Uji Validasi Instrumen Bahan Ajar Digital

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

I. Dasar Teori

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran (Fajarini, 2018). Bahan ajar dapat berupa berbagai macam informasi (teks, visual, audio, atau gabungan diantara ketiganya) yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dipelajari dan disusun untuk mendukung aktivitas belajar guna mencapai kompetensi (Safitri, 2020).

Penggunaan teknologi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Salah satu produk dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis adalah Google Sites. Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya. Pada Google Sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, Google Sites ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Pada penelitian ini, bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan

media Google Sites yang dikembangkan mencakup materi Ekosistem pada Tema 5, Subtema 3, Kelas 5 Sekolah Dasar. Dalam bahan ajar ini ditampilkan informasi teks, video, gambar animasi, suara, dan gabungan dari semuanya sehingga menarik bagi siswa, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

Pengembangan bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan kegrafikan seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi
		b. Akurasi materi
		c. Pendukung materi pembelajaran
		d. Pemutakhiran materi
2.	Komponen Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan siswa
		b. Komunikatif, dialogis dan interaktif
		c. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia
		d. Koherensi dan keruntutan alur berpikir
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan	a. Format <i>web</i> meliputi tampilan desain visual <i>web</i> , <i>loading time</i> dan fungsional
		b. Desain isi meliputi konten
		c. Kualitas publikasi meliputi aksesibilitas

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Desain Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
		b. Pendukung penyajian materi	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
		c. Penyajian Pembelajaran	17, 18, 19, 20

III. Lembar Validasi Uji Instrumen Ahli Desain Pembelajaran

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN DESAIN MATERI PEMBELAJARAN
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan Ekosistem

Kelas : V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.
Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai
Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Komponen Penyajian				
1.	Pengembangan strategi pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, seperti metode ceramah melalui video pembelajaran mengenai pemahaman materi ekosistem, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, dan keterkaitannya dengan kearifan lokal Bali.	√		
2.	Adanya kegiatan pembelajaran yang mengembangkan aspek kompetensi inti (KI) pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup	√		

3.	Penyusunan alat penilaian hasil pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK)	√		
4.	Adanya uraian/perintah yang menggambarkan adanya interaksi antara guru/sumber belajar dengan siswa ataupun sebaliknya pada kegiatan pembelajaran	√		
5.	Label <i>web</i> yang jelas dan mudah dipahami	√		
6.	Konsistensi kegunaan menu navigasi	√		
7.	Bahan ajar berbasis <i>web</i> menyajikan tulisan, gambar, dan video pembelajaran yang menarik sehingga tidak memunculkan rasa bosan siswa saat belajar	√		
8.	Adanya menu rangkuman materi pembelajaran yang bertujuan untuk mengingatkan kembali ide-ide pokok materi dan meninjau kembali apa yang telah dipelajari siswa	√		
9.	Adanya petunjuk kegiatan pada menu <i>homepage</i> sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar berbasis <i>web</i> sehingga dapat dipelajari dan digunakan sendiri oleh siswa, bahkan tanpa bantuan guru	√		
10.	Penentuan alat pendukung pembelajaran, seperti gambar dan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran	√		

11.	Pengembangan instrumen penilaian, seperti penilaian diri siswa (<i>self assessment</i>) pada akhir subtema atau tema guna mengukur aspek kompetensi spritual (KI-1) dan kompetensi sikap (KI-2)	√		
12.	Pengembangan instrumen penilaian, seperti tes evaluasi formatif melalui penilaian harian pada setiap akhir pembelajaran guna mengukur aspek kompetensi pengetahuan (KI-3), dan penilaian kinerja (<i>performance assessment</i>) guna mengukur aspek kompetensi keterampilan (KI-4)	√		
13.	Konten dalam <i>web</i> informatif	√		
14.	Informasi yang disajikan dalam <i>web</i> kekinian	√		
15.	Adanya pemberian tugas sebagai penilaian kepada siswa berupa penilaian harian (tes formatif)	√		
16.	Adanya petunjuk yang jelas dalam mengerjakan dan mengumpulkan (mengirimkan) hasil tugas siswa pada penilaian harian (tes formatif).	√		
17.	Penyajian materi melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran sehingga uraian dalam <i>web</i> mampu membentuk kemandirian belajar siswa, dan mengakomodasi belajar aktif	√		

18.	Penyajian materi dapat mengembangkan motivasi belajar siswa dan merangsang siswa untuk berpikir kreatif tentang apa, mengapa, dan bagaimana mempelajari materi pelajaran dengan rasa senang dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi sikap sosial (KI-2)	√		
19.	Penyajian materi dapat merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir siswa melalui ilustrasi, analisis kasus, dan latihan dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan (KI-3) dan kompetensi keterampilan (KI-4)	√		
20.	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi siswa terlibat secara mental dan emosional dalam pencapaian KI dan KD sehingga siswa termotivasi untuk belajar secara komprehensif tentang materi ekosistem, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, dan keterkaitannya dengan kearifan lokal Bali.	√		

Denpasar, 19 Maret 2022
Judges



(Dr. I Made Tegeh, S.Pd.,M.Pd.)
NIP. 197108152001121001

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran (Fajarini, 2018). Bahan ajar dapat berupa berbagai macam informasi (teks, visual, audio, atau gabungan diantara ketiganya) yang dibutuhkan oleh para didik untuk dipelajari dan disusun untuk mendukung aktivitas belajar guna mencapai kompetensi (Safitri, 2020).

Penggunaan teknologi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Salah satu produk dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis adalah Google Sites. Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya. Pada Google Sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, Google Sites ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Pada penelitian ini, bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites yang dikembangkan mencakup materi Ekosistem pada Tema 5, Subtema 3, Kelas 5 Sekolah Dasar. Dalam bahan ajar ini ditampilkan informasi teks, video, gambar animasi, suara, dan gabungan dari semuanya sehingga menarik bagi siswa, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

Pengembangan bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan kegrafikan seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi
		b. Akurasi materi
		c. Pendukung materi pembelajaran
		d. Pemutakhiran materi
2.	Komponen Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan siswa
		b. Komunikatif, dialogis dan interaktif
		c. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia
		d. Koherensi dan keruntutan alur berpikir
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan	a. Format <i>web</i> meliputi tampilan desain visual <i>web</i> , <i>loading time</i> dan fungsional
		b. Desain isi meliputi konten
		c. Kualitas publikasi meliputi aksesibilitas

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Desain Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
		b. Pendukung penyajian materi	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16
		c. Penyajian Pembelajaran	17, 18, 19, 20

III. Lembar Validasi Uji Instrumen Ahli Desain Pembelajaran

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN DESAIN MATERI PEMBELAJARAN
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan

EkosistemKelas : V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai
Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Komponen Penyajian				
1.	Pengembangan strategi pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, seperti metode ceramah melalui video pembelajaran mengenai pemahaman materi ekosistem, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, dan keterkaitannya dengan kearifan lokal Bali.	√		ok
2.	Adanya kegiatan pembelajaran yang mengembangkan aspek kompetensi inti (KI) pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup	√		ok
3.	Penyusunan alat penilaian hasil pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK)	√		ok
4.	Adanya uraian/perintah yang menggambarkan adanya interaksi antara guru/sumber belajar dengan siswa ataupun sebaliknya pada kegiatan pembelajaran	√		ok
5.	Label <i>web</i> yang jelas dan mudah dipahami	√		ok
6.	Konsistensi kegunaan menu navigasi	√		ok
7.	Bahan ajar berbasis <i>web</i> menyajikan tulisan, gambar, dan video pembelajaran yang menarik sehingga tidak memunculkan rasa bosan siswa saat belajar	√		ok

8.	Adanya menu rangkuman materi pembelajaran yang bertujuan untuk mengingatkan kembali ide-ide pokok materi dan meninjau kembali apa yang telah dipelajari siswa	√		ok
9.	Adanya petunjuk kegiatan pada menu <i>homepage</i> sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar berbasis <i>web</i> sehingga dapat dipelajari dan digunakan sendiri oleh siswa, bahkan tanpa bantuan guru	√		ok
10.	Penentuan alat pendukung pembelajaran, seperti gambar dan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran	√		ok
11.	Pengembangan instrumen penilaian, seperti penilaian diri siswa (<i>self assessment</i>) pada akhir subtema atau tema guna mengukur aspek kompetensi spritual (KI-1) dan kompetensi sikap (KI-2)	√		ok
12.	Pengembangan instrumen penilaian, seperti tes evaluasi formatif melalui penilaian harian pada setiap akhir pembelajaran guna mengukur aspek kompetensi pengetahuan (KI-3), dan penilaian kinerja (<i>performance assessment</i>) guna mengukur aspek kompetensi keterampilan (KI-4)	√		ok
13.	Konten dalam <i>web</i> informatif	√		ok
14.	Informasi yang disajikan dalam <i>web</i> kekinian	√		ok

15.	Adanya pemberian tugas sebagai penilaian kepada siswa berupa penilaian harian (tes formatif)	√		ok
16.	Adanya petunjuk yang jelas dalam mengerjakan dan mengumpulkan (mengirimkan) hasil tugas siswa pada penilaian harian (tes formatif).	√		ok
17.	Penyajian materi melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran sehingga uraian dalam <i>web</i> mampu membentuk kemandirian belajar siswa, dan mengakomodasi belajar aktif	√		ok
18.	Penyajian materi dapat mengembangkan motivasi belajar siswa dan merangsang siswa untuk berpikir kreatif tentang apa, mengapa, dan bagaimana mempelajari materi pelajaran dengan rasa senang dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi sikap sosial (KI-2)	√		ok
19.	Penyajian materi dapat merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir siswa melalui ilustrasi, analisis kasus, dan latihan dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan (KI-3) dan kompetensi keterampilan (KI-4)	√		ok

20.	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi siswa terlibat secara mental dan emosional dalam pencapaian KI dan KD sehingga siswa termotivasi untuk belajar secara komprehensif tentang materi ekosistem, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, dan keterkaitannya dengan kearifan lokal Bali.	√		ok
-----	--	---	--	----

Denpasar, 14 Maret 2022

Judges

(Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.)

NIP. 195812311986011005



LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran (Fajarini, 2018). Bahan ajar dapat berupa berbagai macam informasi (teks, visual, audio, atau gabungan diantara ketiganya) yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dipelajari dan disusun untuk mendukung aktivitas belajar guna mencapai kompetensi (Safitri, 2020).

Penggunaan teknologi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Salah satu produk dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis adalah Google Sites. Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya. Pada Google Sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, Google Sites ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Pada penelitian ini, bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites yang dikembangkan mencakup materi Ekosistem pada

Tema 5, Subtema 3, Kelas 5 Sekolah Dasar. Dalam bahan ajar ini ditampilkan informasi teks, video, gambar animasi, suara, dan gabungan dari semuanya sehingga menarik bagi siswa, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

Pengembangan bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan kegrafikan seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi
		b. Akurasi materi
		c. Pendukung materi pembelajaran
		d. Pemutakhiran materi
2.	Komponen Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan siswa
		b. Komunikatif, dialogis dan interaktif
		c. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia
		d. Koherensi dan keruntutan alur berpikir
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan	a. Format <i>web</i> meliputi tampilan desain visual <i>web</i> , <i>loading time</i> dan fungsional
		b. Desain isi meliputi konten
		c. Kualitas publikasi meliputi aksesibilitas

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Media Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Kegrafikan	a. Format <i>web</i> meliputi tampilan desain visual <i>web</i> , <i>loading time</i> dan fungsional	1, 2, 3, 4, 5, 6
		b. Desain isi meliputi konten	7, 8, 9, 10, 11
		c. Kualitas publikasi meliputi aksesibilitas	12, 13, 14, 15

III. Lembar Validasi Uji Instrumen Ahli Media Pembelajaran

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN AHLI MEDIA PEMBELAJARAN
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI**

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan Ekosistem

Kelas : V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (\checkmark) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Kegrafikan				
1.	Kemudahan memahami desain tampilan bahan ajar digital	√		
2.	Tampilan struktur <i>website</i> pada setiap laman, seperti penempatan <i>header</i> , <i>footer</i> , menu navigasi	√		
3.	Efisiensi waktu yang diperlukan browser untuk menampilkan keseluruhan <i>web</i>	√		
4.	Kelengkapan petunjuk menu navigasi bahan ajar digital	√		
5.	Kemudahan penggunaan menu navigasi	√		
6.	Kemudahan membaca dan menonton materi dalam <i>web</i> bahan ajar digital	√		
7.	Kemudahan mengerjakan penilaian harian dalam <i>web</i> bahan ajar digital	√		
8.	Kemudahan memahami teks yang digunakan pada menu dalam <i>web</i>	√		
9.	Kualitas gambar pada bahan ajar <i>web</i>	√		
10.	Kualitas video pembelajaran pada bahan ajar <i>web</i>	√		
11.	Keserasian teks, gambar, dan video dalam bahan ajar digital	√		
12.	Kemudahan dalam mengingat alamat <i>web</i>	√		

13.	Informasi kontak guru atau penulis bahan ajar <i>web (web developer)</i> pada menu profil guruku	√		
14.	Kemampuan <i>web</i> yang dapat difungsikan sebagai <i>Learning Management System (LMS)</i> sehingga dapat diakses oleh pengguna	√		
15.	Kemudahan mengakses informasi sumber belajar lainnya, seperti Rumah Belajar Kemendikbud, video Pembelajaran Kemendikbud, Mobile Edukasi Kemendikbud dan Sumber Belajar Kemendikbud lainnya.	√		

Denpasar, 19 Maret 2022
Judges



(Dr. I Made Tegeh, S.Pd.,M.Pd.)
NIP. 197108152001121001

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran (Fajarini, 2018). Bahan ajar dapat berupa berbagai macam informasi (teks, visual, audio, atau gabungan diantara ketiganya) yang dibutuhkan oleh para pendidik untuk dipelajari dan disusun untuk mendukung aktivitas belajar guna mencapai kompetensi (Safitri, 2020).

Penggunaan teknologi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Salah satu produk dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis adalah Google Sites. Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya. Pada Google Sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, Google Sites ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Pada penelitian ini, bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali

dengan media Google Sites yang dikembangkan mencakup materi Ekosistem pada Tema 5, Subtema 3, Kelas 5 Sekolah Dasar. Dalam bahan ajar ini ditampilkan informasi teks, video, gambar animasi, suara, dan gabungan dari semuanya sehingga menarik bagi siswa, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

Pengembangan bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan kegrafikan seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi
		b. Akurasi materi
		c. Pendukung materi pembelajaran
		d. Pemutakhiran materi
2.	Komponen Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan siswa
		b. Komunikatif, dialogis dan interaktif
		c. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia
		d. Koherensi dan keruntutan alur berpikir
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan	a. Format <i>web</i> meliputi tampilan desain visual <i>web</i> , <i>loading time</i> dan fungsional
		b. Desain isi meliputi konten
		c. Kualitas publikasi meliputi aksesibilitas

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Media Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Kegrafikan	a. Format <i>web</i> meliputi tampilan desain visual <i>web</i> , <i>loading time</i> dan fungsional	1, 2, 3, 4, 5, 6,7
		b. Desain isi meliputi konten	8, 9, 10, 11
		c. Kualitas publikasi meliputi aksesibilitas	12, 13, 14, 15

III. Lembar Validasi Uji Instrumen Ahli Media Pembelajaran

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN AHLI MEDIA
PEMBELAJARAN BAHAN AJAR
BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI**

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan

EkosistemKelas : V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untukmasing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.

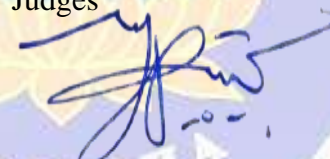
Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai
Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Kegrafikan				
1.	Kemudahan memahami desain tampilan bahan ajar digital	√		
2.	Tampilan struktur <i>website</i> pada setiap laman, seperti penempatan <i>header</i> , <i>footer</i> , menu navigasi	√		
3.	Efisiensi waktu yang diperlukan browser untuk menampilkan keseluruhan <i>web</i>	√		
4.	Kelengkapan petunjuk menu navigasi bahan ajar digital	√		
5.	Kemudahan penggunaan menu navigasi	√		
6.	Kemudahan membaca dan menonton materi dalam <i>web</i> bahan ajar digital	√		
7.	Kemudahan mengerjakan penilaian harian dalam <i>web</i> bahan ajar digital	√		
8.	Kemudahan memahami teks yang digunakan pada menu dalam <i>web</i>	√		
9.	Kualitas gambar pada bahan ajar <i>web</i>	√		
10.	Kualitas video pembelajaran pada bahan ajar <i>web</i>	√		
11.	Keserasian teks, gambar, dan video dalam bahan ajar digital	√		
12.	Kemudahan dalam mengingat alamat <i>web</i>	√		

13.	Informasi kontak guru atau penulis bahan ajar <i>web</i> (<i>web developer</i>) pada menu profil guruku	√		
14.	Kemampuan <i>web</i> yang dapat difungsikan sebagai <i>Learning Management System</i> (LMS) sehingga dapat diakses oleh pengguna	√		
15.	Kemudahan mengakses informasi sumber belajar lainnya, seperti Rumah Belajar Kemendikbud, video Pembelajaran Kemendikbud, Mobile Edukasi Kemendikbud dan Sumber Belajar Kemendikbud lainnya.	√		

Denpasar, 23 Maret 2022

Judges



(Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.)

NIP. 198408202012121004

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran (Fajarini, 2018). Bahan ajar dapat berupa berbagai macam informasi (teks, visual, audio, atau gabungan diantara ketiganya) yang dibutuhkan oleh para didik untuk dipelajari dan disusun untuk mendukung aktivitas belajar guna mencapai kompetensi (Safitri, 2020).

Penggunaan teknologi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Salah satu produk dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis adalah Google Sites. Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya. Pada Google Sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, Google Sites ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Pada penelitian ini, bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites yang dikembangkan mencakup materi

Ekosistem pada Tema 5, Subtema 3, Kelas 5 Sekolah Dasar. Dalam bahan ajar ini ditampilkan informasi teks, video, gambar animasi, suara, dan gabungan dari semuanya sehingga menarik bagi siswa, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

Pengembangan bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan kegrafikan seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi
		b. Akurasi materi
		c. Pendukung materi pembelajaran
		d. Pemutakhiran materi
2.	Komponen Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan siswa
		b. Komunikatif, dialogis dan interaktif
		c. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia
		d. Koherensi dan keruntutan alur berpikir
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan	a. Format <i>web</i> meliputi tampilan desain visual <i>web</i> , <i>loading time</i> dan fungsional
		b. Desain isi meliputi konten
		c. Kualitas publikasi meliputi aksesibilitas

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Materi Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi	1, 2, 3, 4, 5, 6
		b. Akurasi materi	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
		c. Pendukung materi pembelajaran	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
		d. Pemutakhiran materi	21, 22, 23, 24, 25, 26
2.	Komponen Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan siswa	27, 28
		b. Komunikatif, dialogis dan interaktif	29, 30, 31
		c. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	32, 33
		d. Koherensi dan keruntutan alur berpikir	34, 35

III. Lembar Validasi Uji Instrumen Ahli Materi Pembelajaran

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN AHLI MATERI PEMBELAJARAN BAHAN AJAR
BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI**

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan

EkosistemKelas : V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Kelayakan Isi				
1.	Uraian materi bahan ajar yang disajikan mencakup peta konsep, materi Ekosistem yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran	√		OK
2.	Penyajian materi dimulai dengan pengenalan konsep, definisi, contoh, dan peran terkait dengan Ekosistem	√		OK
3.	Perumusan indikator pencapaian kompetensi (IPK) dan identifikasi tujuan pembelajaran	√		OK
4.	Terdapat uraian kegiatan siswa yang menggambarkan proses pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa	√		OK
5.	Tersedia tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar (KD) dan dituliskan secara eksplisit pada setiap awal laman pembelajaran	√		OK
6.	Terdapat indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang akan diukur dan dinilai selama proses pembelajaran serta dituliskan secara eksplisit pada setiap awal laman pembelajaran	√		OK

7.	Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi	√		OK
8.	Data, gambar, dan video yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa	√		OK
9.	Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai aturan penggunaannya	√		OK
10.	Analisis konteks pembelajaran siswa yang berkaitan dengan situasi dunia nyata dan dapat dihubungkan dengan penerapan kehidupan sehari-hari siswa	√		OK
11.	Adanya ilustrasi untuk memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi pada setiap awal pembelajaran	√		OK
12.	Adanya keruntutan dan keterkaitan dari satu materi ke materi yang lainnya sesuai dengan prinsip pembelajaran tema pada setiap pembelajaran	√		OK
13.	Keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan relevan dan komprehensif	√		OK
14.	Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi	√		OK

15.	Materi memuat peta konsep, gambar dan video pembelajaran sebagai pendukung yang dapat menimbulkan minat belajar siswa	√		OK
16.	Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku dan sebagainya	√		OK
17.	Analisis kebutuhan siswa berdasarkan tingkat perkembangan siswa dengan menggunakan alat pendukung pembelajaran audio, visual, gerak atau diam	√		OK
18.	Alat pendukung pembelajaran audio, visual, gerak atau diam dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran	√		OK
19.	Bahan ajar memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat	√		OK
20.	Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran	√		OK
21.	Materi yang disajikan <i>uptodate</i> yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini	√		OK

22.	Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari kearifan lokal Bali yang terkait dengan materi Ekosistem	√		OK
23.	Penerapan teknologi dalam pembelajaran dengan menggunakan <i>digital literacy</i> berupa bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali berbasis <i>web</i>	√		OK
24.	Pemahaman materi pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan mencermati teks, tetapi juga menyimak video pembelajaran	√		OK
25.	Penggunaan Google Sites dapat dijadikan sebagai inovasi untuk memudahkan guru dalam mengembangkan materi bahan ajar yang kekinian dan fleksibel untuk dipelajari, dioperasikan dan dipublikasikan	√		OK
26.	Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal Bali	√		OK
Komponen Kebahasaan				
27.	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan konsep menggambarkan contoh yang konkret (sering dijumpai di lingkungan terdekat siswa) dan menggambarkan contoh abstrak (yang secara imajinatif dapat dibayangkan siswa)	√		OK

28.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat hingga lingkungan global	√		OK
29.	Materi disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan multi tafsir	√		OK
30.	Penyajian materi bersifat dialogis yang memungkinkan siswa seolah-olah berkomunikasi dengan guru atau penulis bahan ajar <i>web</i> (<i>web developer</i>)	√		OK
31.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang, sehingga siswa membaca dan berminat untuk mempelajari bahan ajar secara tuntas	√		OK
32.	Penataan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan mengacu pada bahasa yang baku serta kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	√		OK
33.	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran kepada siswa	√		OK
34.	Pesan atau materi yang disajikan dalam setiap pembahasan mencerminkan kesatuan tema	√		OK

35.	Penyampaian pesan antara judul, deskripsi, gambar dan video mencerminkan keruntutan dan keterkaitan dari materi	√		OK
-----	---	---	--	----

Denpasar, 14 Maret 2022
Judges



(Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.)
NIP. 195812311986011005

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran (Fajarini, 2018). Bahan ajar dapat berupa berbagai macam informasi (teks, visual, audio, atau gabungan diantara ketiganya) yang dibutuhkan oleh para didik untuk dipelajari dan disusun untuk mendukung aktivitas belajar guna mencapai kompetensi (Safitri, 2020).

Penggunaan teknologi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Salah satu produk dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis adalah Google Sites. Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya. Pada Google Sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, Google Sites ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Pada penelitian ini, bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites yang dikembangkan mencakup materi

Ekosistem pada Tema 5, Subtema 3, Kelas 5 Sekolah Dasar. Dalam bahan ajar ini ditampilkan informasi teks, video, gambar animasi, suara, dan gabungan dari semuanya sehingga menarik bagi siswa, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

Pengembangan bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites dinilai berdasarkan aspek penilaian yang meliputi aspek kelayakan isi, komponen kebahasaan, komponen penyajian, dan kegrafikan seperti tabel berikut.

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi
		b. Akurasi materi
		c. Pendukung materi pembelajaran
		d. Pemutakhiran materi
2.	Komponen Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan siswa
		b. Komunikatif, dialogis dan interaktif
		c. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia
		d. Koherensi dan keruntutan alur berpikir
3.	Komponen Penyajian	a. Teknik penyajian
		b. Pendukung penyajian materi
		c. Penyajian Pembelajaran
4.	Kegrafikan	a. Format <i>web</i> meliputi tampilan desain visual <i>web</i> , <i>loading time</i> dan fungsional
		b. Desain isi meliputi konten
		c. Kualitas publikasi meliputi aksesibilitas

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Ahli Materi Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi	1, 2, 3, 4, 5, 6
		b. Akurasi materi	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
		c. Pendukung materi pembelajaran	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
		d. Pemutakhiran materi	21, 22, 23, 24, 25, 26
2.	Komponen Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan siswa	27, 28
		b. Komunikatif, dialogis dan interaktif	29, 30, 31
		c. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa Indonesia	32, 33
		d. Koherensi dan keruntutan alur berpikir	34, 35

III. Lembar Validasi Uji Instrumen Ahli Materi Pembelajaran

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI
UJI INSTRUMEN AHLI MATERI
PEMBELAJARAN BAHAN AJAR
BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI**

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan

EkosistemKelas : V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Kelayakan Isi				
1.	Uraian materi bahan ajar yang disajikan mencakup peta konsep, materi Ekosistem yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran	√		
2.	Penyajian materi dimulai dengan pengenalan konsep, definisi, contoh, dan peran terkait dengan Ekosistem	√		
3.	Perumusan indikator pencapaian kompetensi (IPK) dan identifikasi tujuan pembelajaran		√	Kurang jelas maksudnya
4.	Terdapat uraian kegiatan siswa yang menggambarkan proses pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa	√		
5.	Tersedia tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar (KD) dan dituliskan secara eksplisit pada setiap awal laman pembelajaran	√		
6.	Terdapat indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang akan diukur dan dinilai selama proses pembelajaran serta dituliskan secara eksplisit pada setiap awal laman pembelajaran	√		
7.	Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi	√		

8.	Data, gambar, dan video yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa	√		
9.	Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai aturan penggunaannya	√		
10.	Analisis konteks pembelajaran siswa yang berkaitan dengan situasi dunia nyata dan dapat dihubungkan dengan penerapan kehidupan sehari-hari siswa	√		
11.	Adanya ilustrasi untuk memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi pada setiap awal pembelajaran	√		
12.	Adanya keruntutan dan keterkaitan dari satu materi ke materi yang lainnya sesuai dengan prinsip pembelajaran tema pada setiap pembelajaran	√		
13.	Keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan relevan dan komprehensif	√		
14.	Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi	√		
15.	Materi memuat peta konsep, gambar dan video pembelajaran sebagai pendukung yang dapat menimbulkan minat belajar siswa	√		

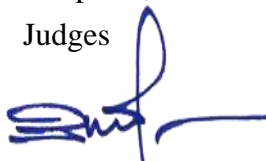
16.	Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku dan sebagainya	√		
17.	Analisis kebutuhan siswa berdasarkan tingkat perkembangan siswa dengan menggunakan alat pendukung pembelajaran audio, visual, gerak atau diam	√		
18.	Alat pendukung pembelajaran audio, visual, gerak atau diam dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran	√		
19.	Bahan ajar memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat	√		
20.	Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran		√	
21.	Materi yang disajikan <i>uptodate</i> yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini	√		
22.	Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari kearifan lokal Bali yang terkait dengan materi Ekosistem	√		

23.	Penerapan teknologi dalam pembelajaran dengan menggunakan <i>digital literacy</i> berupa bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali berbasis <i>web</i>	√		
24.	Pemahaman materi pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan mencermati teks, tetapi juga menyimak video pembelajaran	√		
25.	Penggunaan Google Sites dapat dijadikan sebagai inovasi untuk memudahkan guru dalam mengembangkan materi bahan ajar yang kekinian dan fleksibel untuk dipelajari, dioperasikan dan dipublikasikan	√		
26.	Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal Bali	√		
Komponen Kebahasaan				
27.	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan konsep menggambarkan contoh yang konkret (sering dijumpai di lingkungan terdekat siswa) dan menggambarkan contoh abstrak (yang secara imajinatif dapat dibayangkan siswa)	√		
28.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat hingga lingkungan global	√		

29.	Materi disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan multi tafsir	√		
30.	Penyajian materi bersifat dialogis yang memungkinkan siswa seolah-olah berkomunikasi dengan guru atau penulis bahan ajar web (<i>web developer</i>)	√		
31.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang, sehingga siswa membaca dan berminat untuk mempelajari bahan ajar secara tuntas	√		
32.	Penataan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan mengacu pada bahasa yang baku serta kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	√		
33.	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran kepada siswa	√		
34.	Pesan atau materi yang disajikan dalam setiap pembahasan mencerminkan kesatuan tema	√		
35.	Penyampaian pesan antara judul, deskripsi, gambar dan video mencerminkan keruntutan dan keterkaitan dari materi	√		

Denpasar, 14 Maret 2022

Judges



(Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd., M.Pd.)

NIP. 198504022009121009

LEMBAR VALIDASI KEPRAKTISAN BAHAN AJAR

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran (Fajarini, 2018). Bahan ajar dapat berupa berbagai macam informasi (teks, visual, audio, atau gabungan diantara ketiganya) yang dibutuhkan oleh para pendidik untuk dipelajari dan disusun untuk mendukung aktivitas belajar guna mencapai kompetensi (Safitri, 2020).

Penggunaan teknologi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Salah satu produk dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis adalah Google Sites. Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya. Pada Google Sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, Google Sites ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Pada penelitian ini, bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites yang dikembangkan mencakup materi Ekosistem pada Tema 5, Subtema 3, Kelas 5 Sekolah Dasar. Dalam bahan ajar ini ditampilkan informasi teks, video, gambar animasi, suara, dan gabungan dari semuanya sehingga menarik bagi siswa, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

Pengembangan bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites untuk kepraktisannya dinilai berdasarkan aspek kemenarikan dan kebermanfaatan seperti tabel berikut.

Aspek	Indikator
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk
	Kemudahan penggunaan produk
	Manfaat produk

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Kepraktisan Bahan Ajar

a. Kepraktisan Guru

Aspek	Indikator	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk	1,2,3,4
	Kemudahan penggunaan produk	5,6,7,8,9,10,11,12,
	Manfaat produk	13,14,15, 16, 17, 18.

b. Kepraktisan Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk	1,2,3,4
	Kemudahan penggunaan produk	5,6,7,8,9,10,11,12,13
	Manfaat produk	14,15, 16, 17, 18.

III. Lembar Validasi Uji Instrumen Kepraktisan Bahan Ajar

a. Kepraktisan Guru

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI UJI INSTRUMEN KEPRAKTISAN BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan

Ekosistem Kelas V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Kememarikan				
1.	Kememarikan desain tampilan antarmuka	√		
2.	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai materi "Ekosistem"	√		
3.	Keterbacaan rupa huruf pada bahan ajar digital	√		
4.	Kememarikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital	√		

Kemudahan Penggunaan				
5.	Efisiensi penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran	√		
6.	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar	√		
7.	Kepraktisan penyajian materi pada bahan ajar	√		
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital	√		
9.	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar	√		
10.	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital	√		
11.	Ikon atau simbol-simbol pada bahan ajar	√		
12.	Kemudahan mengakses bahan ajar digital	√		
Manfaat Bahan Ajar				
13.	Bahan ajar digital membantu guru dalam memahami materi “Ekosistem” secara lebih mendalam	√		
14.	Bahan ajar digital dapat menggantikan penggunaan buku pegangan guru	√		
15.	Bahan ajar digital membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran	√		

16.	Bahan ajar digital membantu mengenalkan kearifan lokal Bali terkait materi Ekosistem	√		
17.	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan pengguna (pendidik dan peserta didik) terhadap kearifan lokal Bali	√		
18.	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari	√		

Denpasar, 23 Maret 2022

Judges



(Dr. I Gede Astawan, S.Pd.,M.Pd.)

NIP. 198408202012121004



b. Kepraktisan Siswa

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI UJI INSTRUMEN KEPRAKTISAN BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan

Ekosistem Kelas V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai


Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Kemenerikan				
1.	Kemenerikan desain tampilan antarmuka	√		
2.	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai materi "Ekosistem"	√		
3.	Keterbacaan rupa huruf pada bahan ajar digital	√		
4.	Kemenerikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital	√		

Kemudahan Penggunaan				
5.	Efisiensi penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran	√		
6.	Bahan ajar digital membuat saya aktif dalam pembelajaran	√		
7.	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar	√		
8.	Penyajian materi pada bahan ajar praktis dan dapat dipelajari secara berulang	√		
9.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital	√		
10.	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar digital	√		
11.	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital	√		
12.	Ikon atau simbol-simbol pada bahan ajar digital	√		
13.	Kemudahan mengakses Bahan ajar digital	√		
Manfaat Bahan Ajar				
14.	Bahan ajar digital membantu dalam memahami materi “Ekosistem” secara lebih mendalam	√		

15.	Bahan ajar digital membantu dalam mengenalkearifan lokal Bali yang berkaitan dengan materi Ekosistem	√		
16.	Bahan ajar digital membantu memahami hubungan materi Ekosistem yang dipelajari dengan kearifan lokal Bali	√		
17.	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan tentang kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan materi Ekosistem	√		
18.	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari	√		

Denpasar, 23 Maret 2022
Judges


(Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 19840820201212100

LEMBAR VALIDASI KEPRAKTISAN BAHAN AJAR

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha

I. Dasar Teori

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran (Fajarini, 2018). Bahan ajar dapat berupa berbagai macam informasi (teks, visual, audio, atau gabungan diantara ketiganya) yang dibutuhkan oleh para didik untuk dipelajari dan disusun untuk mendukung aktivitas belajar guna mencapai kompetensi (Safitri, 2020).

Penggunaan teknologi khususnya internet dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas pembelajaran berbasis online. Salah satu produk dari Google yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan secara gratis adalah Google Sites. Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat dan orang-orang dapat bekerja sama dalam situs untuk menambahkan berkas file lampiran serta informasi dari aplikasi google lainnya. Pada Google Sites, guru dapat memberikan materi pembelajaran, tugas, mencantumkan silabus, dan lain sebagainya. Materi pembelajaran yang diberikan dapat berupa teks, gambar, video, sehingga pendidik bisa memvariasinya. Selain itu, Google Sites ini sangat mudah diakses, peserta didik hanya butuh gadget/laptop yang terhubung dengan jaringan internet.

Pada penelitian ini, bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites yang dikembangkan mencakup materi Ekosistem pada Tema 5, Subtema 3, Kelas 5 Sekolah Dasar. Dalam bahan ajar ini ditampilkan informasi teks, video, gambar animasi, suara, dan gabungan dari semuanya sehingga menarik bagi siswa, yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

Pengembangan bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali dengan media Google Sites untuk kepraktisannya dinilai berdasarkan aspek kemenarikan dan kebermanfaatan seperti tabel berikut.

Aspek	Indikator
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk
	Kemudahan penggunaan produk
	Manfaat produk

II. Kisi-kisi Kuesioner Validitas Kepraktisan Bahan Ajar

a. Kepraktisan Guru

Aspek	Indikator	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk	1,2,3,4
	Kemudahan penggunaan produk	5,6,7,8,9,10,11,12,
	Manfaat produk	13,14,15, 16, 17, 18.

b. Kepraktisan Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Butir Instrumen
Kemenarikan dan kebermanfaatan	Kemenarikan produk	1,2,3,4
	Kemudahan penggunaan produk	5,6,7,8,9,10,11,12,13
	Manfaat produk	14,15, 16, 17, 18.

III. Lembar Validasi Uji Instrumen Kepraktisan Bahan Ajar

a. Kepraktisan Guru

LEMBAR PENILAIAN VALIDASI UJI INSTRUMEN KEPRAKTIKAN

BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan

Ekosistem Kelas V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai
Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Kemenarikan				
1.	Kemenarikan desain tampilan antarmuka	√		
2.	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai materi "Ekosistem"	√		
3.	Keterbacaan rupa huruf pada bahan ajar digital	√		
4.	Kemenarikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital	√		

Kemudahan Penggunaan				
5.	Efisiensi penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran	√		
6.	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar	√		
7.	Kepraktisan penyajian materi pada bahan ajar	√		
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital	√		
9.	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar	√		
10.	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital	√		
11.	Ikon atau simbol-simbol pada bahan ajar	√		
12.	Kemudahan mengakses bahan ajar digital	√		
Manfaat Bahan Ajar				
13.	Bahan ajar digital membantu guru dalam memahami materi “Ekosistem” secara lebih mendalam	√		
14.	Bahan ajar digital dapat menggantikan penggunaan buku pegangan guru	√		

15.	Bahan ajar digital membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran	√		
16.	Bahan ajar digital membantu mengenalkan kearifan lokal Bali terkait materi Ekosistem	√		
17.	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan pengguna (pendidik dan peserta didik) terhadap kearifan lokal Bali	√		
18.	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari	√		



Denpasar, 14 Maret 2022
Judges

Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.
NIP 198307262009121004

b. Kepraktisan Siswa

**LEMBAR PENILAIAN VALIDASI UJI INSTRUMEN KEPRAKTISAN
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI**

Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan

Ekosistem Kelas V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 2 alternatif sebagai berikut.

Relevan : Jika instrumen sesuai dengan aspek yang dinilai

Tidak Relevan : Jika instrumen tidak sesuai dengan aspek yang dinilai

No	Pernyataan	Respon Judges		Saran/Komentar
		Relevan	Tidak Relevan	
Kemnarikan				
1.	Kemnarikan desain tampilan antarmuka	√		
2.	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai materi “Ekosistem”	√		
3.	Keterbacaan rupa huruf pada bahan ajar digital	√		
4.	Kemnarikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital	√		

Kemudahan Penggunaan				
5.	Efisiensi penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran	√		
6.	Bahan ajar digital membuat saya aktif dalam pembelajaran	√		
7.	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar	√		
8.	Penyajian materi pada bahan ajar praktis dan dapat dipelajari secara berulang	√		
9.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital	√		
10.	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar digital	√		
11.	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital	√		
12.	Ikon atau simbol-simbol pada bahan ajar digital	√		
13.	Kemudahan mengakses Bahan ajar digital	√		
Manfaat Bahan Ajar				
14.	Bahan ajar digital membantu dalam memahami materi “Ekosistem” secara lebih mendalam	√		

15.	Bahan ajar digital membantu dalam mengenal kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan materi Ekosistem	√		
16	Bahan ajar digital membantu memahami hubungan materi Ekosistem yang dipelajari dengan kearifan lokal Bali	√		
17.	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan tentang kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan materi Ekosistem	√		
18.	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari	√		

Denpasar, 14 Maret 2022

Judges



Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.
NIP .198307262009121004

LEMBAR VALIDASI EFEKTIVITAS BAHAN AJAR

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

I. Kisi-Kisi Tes Pilihan Ganda Uji Keefektivan Bahan Ajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah	Skor	
				Salah	Benar
3.5 Menganalisis hubungan antara komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis komponen ekosistem yang terdapat di lingkungan sekitar yang terkait dengan kearifan lokal Bali	1,2,3	3	0	1
	3.5.2 Menganalisis jenis ekosistem yang terdapat di lingkungan sekitar yang terkait dengan kearifan lokal Bali	4,5,6	3	0	1
	3.5.3 Memahami perubahan ekosistem yang terjadi di lingkungan sekitar yang	7,8,9,10,11	5	0	1

	berkaitan dengan kearifan lokal Bali				
	3.5.4 Menerapkan cara menjaga dan melestarikan ekosistem di lingkungan sekitar yang terkait dengan kearifan lokal Bali	12,13,14,15,	4	0	1
	3.5.5 Menganalisis kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan pelestarian ekosistem di lingkungan sekitar.	16,17,18,19,20	5	0	1
	Jumlah		20		

II. Soal Pilihan Ganda Uji Keefektivan Bahan Ajar

- Pada hari *Tumpek Wariga*, Putu membantu ibunya *mebanten* ke sawah. Di sawah angin bertiup sangat kencang. Di sana Putu melihat capung, ulat, burung, ular, tanah, air, dan batu. Dari pernyataan di atas, yang termasuk komponen abiotik adalah
 - capung, burung, air, dan ular
 - ulat, capung, burung, dan ular
 - angin, tanah, air, dan batu
 - tanah, air, batu, dan ular
- Gede dan adiknya memiliki kolam untuk memelihara ikan. Pada hari *Tumpek Uye*, mereka bersama-sama mengganti air kolam tersebut. Di dalam kolam ditemukan batu, ganggang, ikan, keong, dan katak. Komponen biotik yang terdapat pada pernyataan di atas adalah

- a. air, ikan, ganggang, dan katak c. air, batu, dan lumpur
- b. katak, keong, batu, dan ikan d. ikan, katak, keong, dan ganggang.
3. Made mempunyai beberapa hewan peliharaan. Di antaranya ada : 3 ekor sapi, 4 ekor anjing, 1 ekor kucing, 1 ekor kelinci, dan 5 ekor kambing. Pada *Tumpek Uye*, Made membantu ibunya untuk membersihkan kandang hewan peliharaannya. Berdasarkan cerita di atas, yang termasuk ke dalam populasi adalah
- a. 3 ekor sapi, 4 ekor anjing, dan 1 ekor kucing
- b. 3 ekor sapi, 4 ekor anjing, dan 5 ekor kambing
- c. 1 kucing dan 1 ekor kelinci
- d. 1 kelinci, dan 5 ekor kambing
4. Putu sangat suka makan ikan. Ikan merupakan salah satu sumber protein yang baik bagi tubuh manusia. Ikan dapat ditemukan pada laut, sungai, danau, dan rawa-rawa. Ikan juga dipelihara pada kolam, waduk, dan akuarium. Dari pernyataan di atas yang termasuk ekosistem alami adalah....
- a. laut, sungai, dan kolam c. akuarium, kolam, dan sungai
- b. rawa-rawa, akuarium, dan sungai d. laut, danau, dan sungai
5. Gede tinggal di sebuah desa yang sangat terpencil. Desanya tersebut dikelilingi oleh hutan. Pada hari *Tumpek Uye*, Gede bersama ibunya pergi ke rumah kakeknya untuk membawakan *banten*. Dalam perjalanan Gede melihat hewan dan tumbuhan seperti gambar di bawah ini. Dari gambar tersebut, yang tergolong ke dalam ekosistem hutan adalah



- a. padi, badak, tikus, dan katak
- b. katak, padi, rusa, dan jerapah
- c. Tumbuhan, jerapah, badak, dan rusa
- d. rusa, padi, badak, dan jerapah.

6. Pada hari *Tumpek Wariga*, di sekolah Wayan ada kegiatan lomba menggambar dengan tema ekosistem. Di bawah ini merupakan gambar yang dibuat oleh anak-anak kelas V.



1.



2.



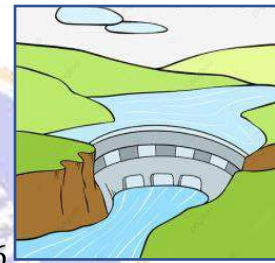
3.



4.



5.



6.

Dari gambar di atas, yang termasuk dalam ekosistem buatan adalah gambar nomor

- a. 1,2, dan 6
 b. 2,3, dan 4
 c. 1, 3, dan 4
 d. 2, 5, dan 6
7. Putu Ayu pergi ke subak untuk mebanten *Tumpek Wariga*. Di perjalanan Putu Ayu melewati sebuah sungai. Sungai tersebut terlihat banyak sampah dan tercemar insektisida. Jika terjadi pencemaran insektisida pada ekosistem air tawar, maka dalam beberapa tahun kemungkinan kadar bahan yang paling tinggi didapatkan dalam....
- a. tubuh hewan-hewan herbivora
 b. tubuh hewan-hewan karnivora
 c. tubuh serangga air
 d. tumbuhan air
8. Salah satu makna perayaan *Tumpek Uye* adalah menjaga kelestarian dan keseimbangan alam, khususnya binatang.. Pada ekosistem sungai tidak boleh

menangkap ikan secara berlebihan karena dapat mengganggu rantai makanan di dalamnya. Pengambilan ikan yang secara berlebihan akan menyebabkan

- a. Populasi ikan akan meningkat sedangkan populasi plangton menurun
- b. Populasi plangton dan populasi ikan di sungai akan menurun
- c. Populasi plangton dan populasi ikan di sungai akan meningkat
- d. Populasi pangton meningkat sedangkan populasi ikan menurun.

9. *Tumpek Uye* adalah salah satu wujud rasa kasih dan sayang serta ungkapan rasa terimakasih manusia pada binatang peliharaan atau ternak. *Tumpek Uye* juga bagian dari salah satu tradisi di Bali yang memiliki pesan moral untuk selalu bersahabat dengan alam beserta isinya. Hutan merupakan tempat mencari makan dan belindungnya hewan-hewan liar. Rusaknya ekosistem hutan dapat menimbulkan

- a. berkurangnya spesies hewan
- b. munculnya hewan baru
- c. pepohonan mudah didapatkan
- d. bertambahnya spesies hewan

10. Pada saat *mebanten* ke ladang, Made melihat daun jagung yang ditanam ayahnya banyak yang rusak akibat dimakan oleh ulat. Setelah diperhatikan tidak ada burung pemangsa ulat, karena banyak ditangkap oleh manusia untuk dijadikan makanan dan dipelihara. Jika dalam suatu ekosistem, salah satu komponen biotiknya terganggu, maka hal yang akan terjadi adalah

- a. tidak akan berpengaruh apapun
- b. terganggunya biomassa pada piramida makanan
- c. terganggunya rantai makanan yang terdapat di ekosistem tersebut
- d. adanya komponen abiotik yang tidak berfungsi

11. Ketut dan ibunya pergi ke sawah untuk *mebanten* pada hari *Tumpek Wariga*. Di sawah Ketut melihat padi, ular, tikus, dan elang. Sesampai di rumah Ketut menggambar hal yang ditemuinya tersebut ke dalam bentuk piramida ekologi. Berikut merupakan gambar piramida ekologi yang dibuat oleh Ketut.



Jika populasi tingkat II punah, maka akan mengakibatkan populasi tingkat

- a. III meningkat, I turun, IV meningkat
- b. III turun, I turun, IV turun
- c. III turun, I meningkat, IV turun
- d. III turun, I meningkat, IV meningkat

12. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan
1	Wayan <i>ngotonin</i> sapinya pada hari <i>Tumpek Uye</i> .
2	Perburuan dan penebangan liar
3	Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
4	Komang membantu ibunya mebanten pada <i>Tumpek Wariga</i>
5	Penangkapan ikan dengan pukot harimau

Dari pernyataan di atas, yang termasuk contoh pelestarian hewan dan tumbuhan adalah

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (5)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (1), (3), dan (4)

13. Ibu Komang *ngotonin* sapinya pada saat *Tumpek Uye*. Ini dilakukan sebagai wujud syukur kepada Tuhan atas diciptakan binatang dan sebagai contoh menjaga pelestarian hewan. Berikut merupakan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan pelestarian hewan dan tumbuhan !

- (1)Tempat pengembangan penelitian dan pengetahuan,
- (2) Kelestarian alam untuk kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan,
- (3) Perburuan liar yang mengakibatkan hewan-hewan langka menjadi punah.,
- (4) Mencegah kepunahan hewan dan tumbuhan,
- (5) Rantai makanan di alam bisa berjalan dengan baik
- (6) Rusaknya ekosistem yang diakibatkan oleh manusia

Dari pernyataan di atas yang merupakan manfaat menjaga pelestarian hewan dan tumbuhan adalah

- a. (1), (2), (3), dan (4)
- b. (1), (2), (3), dan (5)
- c. (1), (2), (4), dan (5)
- d. (1), (2), (4), dan (6)

14. Pada *Tumpek Wariga Ketut* membantu ibunya *mebanten* ke ladang. Hal ini merupakan suatu contoh cara melestarikan lingkungan terutama tumbuh-tumbuhan. Di bawah ini yang termasuk cara melestarikan dan menjaga ekosistem buatan di lingkungan sekitar adalah
- menjaga kebersihan lingkungan sekitar ekosistem buatan dan menjaga keseimbangan komponen abiotik
 - membersihkan dan merawat ekosistem buatan secara rutin serta melakukan alih fungsi lahan menjadi perumahan pada ekosistem sawah
 - melakukan alih fungsi lahan menjadi perumahan pada ekosistem sawah dan menjaga keseimbangan komponen biotik
 - menggunakan obat-obatan kimia secara berlebihan untuk pemeliharaan tanah dan melakukan penggundulan hutan untuk perumahan.
15. Di daerah pedesaan, adat dan budayanya sangat kental. Penduduk di desa sangat menghormati dan menjaga alam sekitar. Sungai banyak dimanfaatkan oleh masyarakat pedesaan untuk mandi, mencuci, menangkap ikan, dan tempat rekreasi. Berikut merupakan cara menjaga keseimbangan ekosistem sungai adalah....
- membuang limbah pabrik ke sungai
 - menangkap ikan dengan menggunakan portas
 - rutin bergotong royong membersihkan sungai dari sampah
 - melakukan penambangan pasir dan batu secara berlebihan di sungai
16. Bu Komang memelihara ayam, sapi, dan bebek di belakang rumahnya. Pada *Tumpek Uye*, Bu Komang melaksakan upacara terhadap seluruh binatang peliharaanya. Makna upacara yang dilaksanakan Bu Komang adalah
- hanya mengikuti tren agar terlihat sayang terhadap binatang peliharaan
 - sebagai wujud syukur kepada Tuhan atas diciptakan binatang
 - sebagai bentuk penghargaan kepada hewan dan tumbuhan.
 - sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan sekitar
17. Made memiliki pekarangan rumah yang luas. Di sekitar rumah Made banyak ditanami tumbuh-tumbuhan agar lingkungannya menjadi sejuk dan asri. Tumbuh-tumbuhan tersebut banyak dimanfaatkan Made dalam kehidupannya

sehari-hari. Setiap Sabtu Kliwon wuku Wariga, Made melaksanakan upacara *Tumpek Wariga*. Makna dilaksanakannya upacara tersebut adalah

- a. wujud syukur karena diciptakannya tumbuh-tumbuhan oleh Tuhan.
- b. memohon buah yang dihasilkan tumbuh-tumbuhan harganya mahal
- c. memohon tumbuh-tumbuhan yang berbuah segera bisa di panen
- d. agar tumbuhannya bertambah banyak

18. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (1)Wujud syukur kepada Tuhan atas terciptanya binatang
- (2)Wujud syukur kepada Tuhan atas terciptanya tumbuhan
- (3)Wujud syukur karena tumbuhan telah memenuhi kebutuhan hidup manusia
- (4)Wujud kasih sayang terhadap binatang karena sudah menjadi penjaga dan teman hidup manusia
- (5)Wujud syukur karena binatang sudah membantu memudahkan pekerjaan manusia
- (6)Wujud syukur karena hasil panen yang didapatkan melimpah.

Pernyataan di atas yang tepat sesuai dengan makna upacara perayaan *Tumpek Uye* adalah nomor

- a. (1), (2), dan (4)
- b. (2), (3), dan (6)
- c. (2), (3), dan (5)
- d. (1), (4), dan (5)

19. Perhatikan table berikut!

No	Pernyataan
1	Melaksanakan upacara <i>Tumpek Uye</i> sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan atas terciptanya binatang
2	Membantu melaksanakan panen buah pada saat <i>Tumpek Wariga</i> .
3	Membantu orang tua menjual ayam peliharaan pada saat <i>Tumpek Uye</i> .
4	Melaksanakan upacara <i>Tumpek Wariga</i> sebagai wujud penghormatan kepada Tuhan atas terciptanya tumbuh-tumbuhan.
5	Kesadaran untuk merawat dan menjaga lingkungan sekitar

Berikut merupakan pernyataan yang benar dalam melestarikan ekosistem lingkungan sekitar adalah

- a. (1), (2), dan (3)
- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (4)
- d. (1), (4), dan (5)

20. Melestarikan alam dengan cara menanam tumbuhan hijau dan melakukan upacara pada *Tumpek Wariga* sebagai rasa sujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, merupakan perwujudan dari *Tri Hita Karana* pada aspek...

- a. parhyangan
- b. pawongan
- c. palemahan
- d. pawayangan.

III. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda Uji Keefektivan Bahan Ajar

Nomor Soal	Jawaban	Nomor Soal	Jawaban
1.	C	11.	C
2.	D	12.	D
3.	B	13.	C
4.	D	14.	A
5.	C	15.	C
6.	D	16.	B
7.	B	17.	A
8.	D	18.	B
9.	A	19.	D
10.	C	20.	C

Denpasar, 23 Maret 2022

Judges



Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd.
NIP .198307262009121004

LEMBAR VALIDASI EFEKTIVITAS BAHAN AJAR

Judul Penelitian : “Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Kearifan Lokal Bali untuk Meningkatkan Literasi Budaya pada Materi Ekosistem Kelas V Sekolah Dasar ”

Penyusun : I Gede Udiyana

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.
2. Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Pascasarjana/Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan
Ganesha

I. Kisi-Kisi Tes Pilihan Ganda Uji Keefektivan Bahan Ajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah	Skor	
				Salah	Benar
3.5 Menganalisis hubungan antara komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis komponen ekosistem yang terdapat di lingkungan sekitar yang terkait dengan kearifan lokal Bali	1,2,3	3	0	1
	3.5.2 Menganalisis jenis ekosistem yang terdapat di lingkungan sekitar yang terkait dengan kearifan lokal Bali	4,5,6	3	0	1
	3.5.3 Memahami perubahan ekosistem yang terjadi di lingkungan sekitar yang	7,8,9,10,11	5	0	1

	berkaitan dengan kearifan lokal Bali				
	3.5.4 Menerapkan cara menjaga dan melestarikan ekosistem di lingkungan sekitar yang terkait dengan kearifan lokal Bali	12,13,14,15,	4	0	1
	3.5.5 Menganalisis kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan pelestarian ekosistem di lingkungan sekitar.	16,17,18,19,20	5	0	1
	Jumlah		20		

II. Soal Pilihan Ganda Uji Keefektivan Bahan Ajar

- Pada hari *Tumpek Wariga*, Putu membantu ibunya *mebanten* ke sawah. Di sawah angin bertiup sangat kencang. Di sana Putu melihat capung, ulat, burung, ular, tanah, air, dan batu. Dari pernyataan di atas, yang termasuk komponen abiotik adalah
 - capung, burung, air, dan ular
 - ulat, capung, burung, dan ular
 - angin, tanah, air, dan batu
 - tanah, air, batu, dan ular
- Gede dan adiknya memiliki kolam untuk memelihara ikan. Pada hari *Tumpek Uye*, mereka bersama-sama mengganti air kolam tersebut. Di dalam kolam ditemukan batu, ganggang, ikan, keong, dan katak. Komponen biotik yang terdapat pada pernyataan di atas adalah

- a. air, ikan, ganggang, dan katak c. air, batu, dan lumpur
- b. katak, keong, batu, dan ikan d. ikan, katak, keong, dan ganggang.
3. Made mempunyai beberapa hewan peliharaan. Di antaranya ada : 3 ekor sapi, 4 ekor anjing, 1 ekor kucing, 1 ekor kelinci, dan 5 ekor kambing. Pada *Tumpek Uye*, Made membantu ibunya untuk membersihkan kandang hewan peliharaannya. Berdasarkan cerita di atas, yang termasuk ke dalam populasi adalah
- a. 3 ekor sapi, 4 ekor anjing, dan 1 ekor kucing
- b. 3 ekor sapi, 4 ekor anjing, dan 5 ekor kambing
- c. 1 kucing dan 1 ekor kelinci
- d. 1 kelinci, dan 5 ekor kambing
4. Putu sangat suka makan ikan. Ikan merupakan salah satu sumber protein yang baik bagi tubuh manusia. Ikan dapat ditemukan pada laut, sungai, danau, dan rawa-rawa. Ikan juga dipelihara pada kolam, waduk, dan akuarium. Dari pernyataan di atas yang termasuk ekosistem alami adalah....
- a. laut, sungai, dan kolam c. akuarium, kolam, dan sungai
- b. rawa-rawa, akuarium, dan sungai d. laut, danau, dan sungai
5. Gede tinggal di sebuah desa yang sangat terpencil. Desanya tersebut dikelilingi oleh hutan. Pada hari *Tumpek Uye*, Gede bersama ibunya pergi ke rumah kakeknya untuk membawakan *banten*. Dalam perjalanan Gede melihat hewan dan tumbuhan seperti gambar di bawah ini. Dari gambar tersebut, yang tergolong ke dalam ekosistem hutan adalah



- a. padi, badak, tikus, dan katak
- b. katak, padi, rusa, dan jerapah
- c. Tumbuhan, jerapah, badak, dan rusa
- d. rusa, padi, badak, dan jerapah.

6. Pada hari *Tumpek Wariga*, di sekolah Wayan ada kegiatan lomba menggambar dengan tema ekosistem. Di bawah ini merupakan gambar yang dibuat oleh anak-anak kelas V.



1.



2.



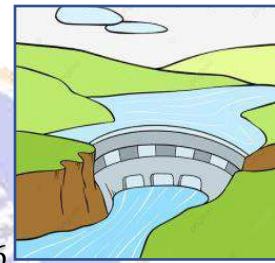
3.



4.



5.



6.

Dari gambar di atas, yang termasuk dalam ekosistem buatan adalah gambar nomor

- a. 1,2, dan 6
 b. 2,3, dan 4
 c. 1, 3, dan 4
 d. 2, 5, dan 6
7. Putu Ayu pergi ke subak untuk mebanten *Tumpek Wariga*. Di perjalanan Putu Ayu melewati sebuah sungai. Sungai tersebut terlihat banyak sampah dan tercemar insektisida. Jika terjadi pencemaran insektisida pada ekosistem air tawar, maka dalam beberapa tahun kemungkinan kadar bahan yang paling tinggi didapatkan dalam....
- a. tubuh hewan-hewan herbivora
 b. tubuh hewan-hewan karnivora
 c. tubuh serangga air
 d. tumbuhan air
8. Salah satu makna perayaan *Tumpek Uye* adalah menjaga kelestarian dan keseimbangan alam, khususnya binatang.. Pada ekosistem sungai tidak boleh

menangkap ikan secara berlebihan karena dapat mengganggu rantai makanan di dalamnya. Pengambilan ikan yang secara berlebihan akan menyebabkan

- a. Populasi ikan akan meningkat sedangkan populasi plangton menurun
- b. Populasi plangton dan populasi ikan di sungai akan menurun
- c. Populasi plangton dan populasi ikan di sungai akan meningkat
- d. Populasi pangton meningkat sedangkan populasi ikan menurun.

9. *Tumpek Uye* adalah salah satu wujud rasa kasih dan sayang serta ungkapan rasa terimakasih manusia pada binatang peliharaan atau ternak. *Tumpek Uye* juga bagian dari salah satu tradisi di Bali yang memiliki pesan moral untuk selalu bersahabat dengan alam beserta isinya. Hutan merupakan tempat mencari makan dan belindungnya hewan-hewan liar. Rusaknya ekosistem hutan dapat menimbulkan

- a. berkurangnya spesies hewan
- b. munculnya hewan baru
- c. pepohonan mudah didapatkan
- d. bertambahnya spesies hewan

10. Pada saat *mebanten* ke ladang, Made melihat daun jagung yang ditanam ayahnya banyak yang rusak akibat dimakan oleh ulat. Setelah diperhatikan tidak ada burung pemangsa ulat, karena banyak ditangkap oleh manusia untuk dijadikan makanan dan dipelihara. Jika dalam suatu ekosistem, salah satu komponen biotiknya terganggu, maka hal yang akan terjadi adalah

- a. tidak akan berpengaruh apapun
- b. terganggunya biomassa pada piramida makanan
- c. terganggunya rantai makanan yang terdapat di ekosistem tersebut
- d. adanya komponen abiotik yang tidak berfungsi

11. Ketut dan ibunya pergi ke sawah untuk *mebanten* pada hari *Tumpek Wariga*. Di sawah Ketut melihat padi, ular, tikus, dan elang. Sesampai di rumah Ketut menggambar hal yang ditemuinya tersebut ke dalam bentuk piramida ekologi. Berikut merupakan gambar piramida ekologi yang dibuat oleh Ketut.



Jika populasi tingkat II punah, maka akan mengakibatkan populasi tingkat

- a. III meningkat, I turun, IV meningkat
- b. III turun, I turun, IV turun
- c. III turun, I meningkat, IV turun
- d. III turun, I meningkat, IV meningkat

12. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

No	Pernyataan
1	Wayan <i>ngotonin</i> sapinya pada hari <i>Tumpek Uye</i> .
2	Perburuan dan penebangan liar
3	Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
4	Komang membantu ibunya mebanten pada <i>Tumpek Wariga</i>
5	Penangkapan ikan dengan pukot harimau

Dari pernyataan di atas, yang termasuk contoh pelestarian hewan dan tumbuhan adalah

- c. (1), (2), dan (3)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (1), (2), dan (5)
- d. (1), (3), dan (4)

13. Ibu Komang *ngotonin* sapinya pada saat *Tumpek Uye*. Ini dilakukan sebagai wujud syukur kepada Tuhan atas diciptakan binatang dan sebagai contoh menjaga pelestarian hewan. Berikut merupakan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan pelestarian hewan dan tumbuhan !

- (1)Tempat pengembangan penelitian dan pengetahuan,
- (2) Kelestarian alam untuk kehidupan manusia, hewan dan tumbuhan,
- (3) Perburuan liar yang mengakibatkan hewan-hewan langka menjadi punah.,
- (4) Mencegah kepunahan hewan dan tumbuhan,
- (5) Rantai makanan di alam bisa berjalan dengan baik
- (6) Rusaknya ekosistem yang diakibatkan oleh manusia

Dari pernyataan di atas yang merupakan manfaat menjaga pelestarian hewan dan tumbuhan adalah

c. (1), (2), (3), dan (4)

c. (1), (2), (4), dan (5)

d. (1), (2), (3), dan (5)

d. (1), (2), (4), dan (6)

14. Pada *Tumpek Wariga* Ketut membantu ibunya *mebanten* ke ladang. Hal ini merupakan suatu contoh cara melestarikan lingkungan terutama tumbuh-tumbuhan. Di bawah ini yang termasuk cara melestarikan dan menjaga ekosistem buatan di lingkungan sekitar adalah

- a. menjaga kebersihan lingkungan sekitar ekosistem buatan dan menjaga keseimbangan komponen abiotik
- b. membersihkan dan merawat ekosistem buatan secara rutin serta melakukan alih fungsi lahan menjadi perumahan pada ekosistem sawah
- c. melakukan alih fungsi lahan menjadi perumahan pada ekosistem sawah dan menjaga keseimbangan komponen biotik
- d. menggunakan obat-obatan kimia secara berlebihan untuk pemeliharaan tanah dan melakukan penggundulan hutan untuk perumahan.

15. Di daerah pedesaan, adat dan budayanya sangat kental. Penduduk di desa sangat menghormati dan menjaga alam sekitar. Sungai banyak dimanfaatkan oleh masyarakat pedesaan untuk mandi, mencuci, menangkap ikan, dan tempat rekreasi. Berikut merupakan cara menjaga keseimbangan ekosistem sungai adalah....

- a. membuang limbah pabrik ke sungai
- b. menangkap ikan dengan menggunakan portas
- c. rutin bergotong royong membersihkan sungai dari sampah
- d. melakukan penambangan pasir dan batu secara berlebihan di sungai

16. Bu Komang memelihara ayam, sapi, dan bebek di belakang rumahnya. Pada *Tumpek Uye*, Bu Komang melaksanakan upacara terhadap seluruh binatang peliharaannya. Makna upacara yang dilaksanakan Bu Komang adalah

- a. hanya mengikuti tren agar terlihat sayang terhadap binatang peliharaan
- b. sebagai wujud syukur kepada Tuhan atas diciptakan binatang
- c. sebagai bentuk penghargaan kepada hewan dan tumbuhan.
- d. sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan sekitar

17. Made memiliki pekarangan rumah yang luas. Di sekitar rumah Made banyak ditanami tumbuh-tumbuhan agar lingkungannya menjadi sejuk dan asri.

Tumbuh-tumbuhan tersebut banyak dimanfaatkan Made dalam kehidupannya sehari-hari. Setiap Sabtu Kliwon wuku Wariga, Made melaksanakan upacara *Tumpek Wariga*. Makna dilaksanakannya upacara tersebut adalah

- a. wujud syukur karena diciptakannya tumbuh-tumbuhan oleh Tuhan.
- b. memohon buah yang dihasilkan tumbuh-tumbuhan harganya mahal
- c. memohon tumbuh-tumbuhan yang berbuah segera bisa di panen
- d. agar tumbuhannya bertambah banyak

18. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (1) Wujud syukur kepada Tuhan atas terciptanya binatang
- (2)Wujud syukur kepada Tuhan atas terciptanya tumbuhan
- (3)Wujud syukur karena tumbuhan telah memenuhi kebutuhan hidup manusia
- (4)Wujud kasih sayang terhadap binatang karena sudah menjadi penjaga dan teman hidup manusia
- (5)Wujud syukur karena binatang sudah membantu memudahkan pekerjaan manusia
- (6)Wujud syukur karena hasil panen yang didapatkan melimpah.

Pernyataan di atas yang tepat sesuai dengan makna upacara perayaan *Tumpek Uye* adalah nomor

- a. (1), (2), dan (4)
- b. (2), (3), dan (6)
- c. (2), (3), dan (5)
- d. (1), (4), dan (5)

19. Perhatikan table berikut!

No	Pernyataan
1	Melaksanakan upacara <i>Tumpek Uye</i> sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan atas terciptanya binatang
2	Membantu melaksanakan panen buah pada saat <i>Tumpek Wariga</i> .
3	Membantu orang tua menjual ayam peliharaan pada saat <i>Tumpek Uye</i> .
4	Melaksanakan upacara <i>Tumpek Wariga</i> sebagai wujud penghormatan kepada Tuhan atas terciptanya tumbuh-tumbuhan.
5	Kesadaran untuk merawat dan menjaga lingkungan sekitar

Berikut merupakan pernyataan yang benar dalam melestarikan ekosistem lingkungan sekitar adalah

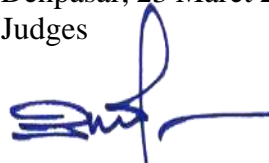
- a. (1), (2), dan (3)
 - b. (1), (2), dan (4)
 - c. (1), (3), dan (4)
 - d. (1), (4), dan (5)
20. Melestarikan alam dengan cara menanam tumbuhan hijau dan melakukan upacara pada *Tumpek Wariga* sebagai rasa sujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, merupakan perwujudan dari *Tri Hita Karana* pada aspek...
- a. parhyangan
 - b. pawongan
 - c. palemahan
 - d. pawayangan.

III. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda Uji Keefektivan Bahan Ajar

Nomor Soal	Jawaban	Nomor Soal	Jawaban
1.	C	11.	C
2.	D	12.	D
3.	B	13.	C
4.	D	14.	A
5.	C	15.	C
6.	D	16.	B
7.	B	17.	A
8.	D	18.	B
9.	A	19.	D
10.	C	20.	C

Denpasar, 23 Maret 2022

Judges



(Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd.,M.Pd.)

NIP. 198504022009121009

HASIL UJI VALIDITAS
INSTRUMEN AHLI DESAIN PEMBELAJARAN

No.	Pernyataan	Kurang Relevan	Relevan
Komponen Penyajian			
1.	Pengembangan strategi pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, seperti metode ceramah melalui video pembelajaran mengenai pemahaman materi ekosistem, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, dan keterkaitannya dengan kearifan lokal Bali.		√√
2.	Adanya kegiatan pembelajaran yang mengembangkan aspek kompetensi inti (KI) pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup		√√
3.	Penyusunan alat penilaian hasil pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK)		√√
4.	Adanya uraian/perintah yang menggambarkan adanya interaksi antara guru/sumber belajar dengan siswa ataupun sebaliknya pada kegiatan pembelajaran		√√
5.	Label <i>web</i> yang jelas dan mudah dipahami		√√
6.	Konsistensi kegunaan menu navigasi		√√
7.	Bahan ajar berbasis <i>web</i> menyajikan tulisan, gambar, dan video pembelajaran yang menarik sehingga tidak memunculkan rasa bosan siswa saat belajar		√√

8.	Adanya menu rangkuman materi pembelajaran yang bertujuan untuk mengingatkan kembali ide-ide pokok materi dan meninjau kembali apa yang telah dipelajari siswa		√√
9.	Adanya petunjuk kegiatan pada menu <i>homepage</i> sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar berbasis <i>web</i> sehingga dapat dipelajari dan digunakan sendiri oleh siswa, bahkan tanpa bantuan guru		√√
10.	Penentuan alat pendukung pembelajaran, seperti gambar dan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran		√√
11.	Pengembangan instrumen penilaian, seperti penilai mandiri siswa (<i>self assessment</i>) pada akhir subtema atau tema guna mengukur aspek kompetensi spritual (KI-1) dan kompetensi sikap (KI-2)		√√
12.	Pengembangan instrumen penilaian, seperti tes evaluasi formatif melalui penilaian harian pada setiap akhir pembelajaran guna mengukur aspek kompetensi pengetahuan (KI-3), dan penilaian kinerja (<i>performance assessment</i>) guna mengukur aspek kompetensi keterampilan (KI-4)		√√
13.	Konten dalam <i>web</i> informatif		√√
14.	Informasi yang disajikan dalam <i>web</i> kekinian		√√
15.	Adanya pemberian tugas sebagai penilaian kepada siswa berupa penilaian harian (tes formatif)		√√

16.	Adanya petunjuk yang jelas dalam mengerjakan dan mengumpulkan (mengirimkan) hasil tugas siswa pada penilaian harian (tes formatif).		√√
17.	Penyajian materi melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran sehingga uraian dalam <i>web</i> mampu membentuk kemandirian belajar siswa, dan mengakomodasi belajar aktif		√√
18.	Penyajian materi dapat mengembangkan motivasi belajar siswa dan merangsang siswa untuk berpikir kreatif tentang apa, mengapa, dan bagaimana mempelajari materi pelajaran dengan rasa senang dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi sikap sosial (KI-2)		√√
19.	Penyajian materi dapat merangsang daya imajinasidan kreasi berpikir siswa melalui ilustrasi, analisis kasus, dan latihan dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan (KI-3) dan kompetensi keterampilan (KI-4)		√√
20.	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi siswa terlibat secara mental dan emosional dalam pencapaian KI dan KD sehingga siswa termotivasi untuk belajar secara komprehensif tentang materi ekosistem, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, dan keterkaitannya dengan kearifan lokal Bali.		√√

Tabulasi Silang Hasil Validasi Ahli Desain

Judges	Judge I		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
Judge II	Kurang Relevan	0	0
	Sangat Relevan	0	20

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{20}{0+0+0+20}$$

$$CV = \frac{20}{20}$$

$$CV = 1$$

Dari penghitungan menggunakan rumus di atas diperoleh hasil 1 atau berada pada rentang 0,8-1,00. Hal ini berarti, instrumen berada pada kategori validitas sangat tinggi sehingga layak digunakan untuk menguji validitas desain bahan ajar digital oleh ahli.



HASIL UJI VALIDITAS
INSTRUMEN AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

No.	Pernyataan	Kurang Relevan	Relevan
Kegrafikan			
1	Kemudahan memahami desain tampilan bahan ajar digital		√√
2	Tampilan struktur <i>website</i> pada setiap laman, seperti penempatan <i>header, footer</i> , menu navigasi		√√
3	Efisiensi waktu yang diperlukan browser untuk menampilkan keseluruhan <i>web</i>		√√
4	Kelengkapan petunjuk menu navigasi bahan ajar digital		√√
5	Kemudahan penggunaan menu navigasi		√√
6	Kemudahan membaca dan menonton materi dalam <i>web</i> bahan ajar digital		√√
7	Kemudahan mengerjakan penilaian harian dalam <i>web</i> bahan ajar digital		√√
8	Kemudahan memahami teks yang digunakan pada menu dalam <i>web</i>		√√
9	Kualitas gambar pada bahanajar <i>web</i>		√√
10	Kualitas video pembelajaran pada bahanajar <i>web</i>		√√
11	Keserasian teks, gambar, dan video dalam bahan ajar digital		√√
12	Kemudahan dalam mengingat alamat <i>web</i>		√√
13	Informasi kontak guru atau penulis bahan ajar <i>web</i> (<i>web developer</i>) pada menu profil guruku		√√
14	Kemampuan <i>web</i> yang dapat difungsikan sebagai <i>Learning Management System</i> (LMS)		√√

	sehingga dapat diakses oleh pengguna		
15	Kemudahan mengakses informasi sumber belajar lainnya, seperti Rumah Belajar Kemendikbud, video Pembelajaran Kemendikbud, Mobile Edukasi Kemendikbud dan Sumber Belajar Kemendikbud lainnya.		√√

Tabulasi silang Gregory

Judges	Judge I		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
Judge II	Kurang Relevan	0	0
	Sangat Relevan	0	15

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{15}{0+0+0+15}$$

$$CV = \frac{15}{15}$$

$$CV = 1$$

Dari penghitungan menggunakan rumus di atas diperoleh hasil 1 atau berada pada rentang 0,8-1,00. Hal ini berarti, instrumen berada pada kategori validitas sangat tinggi sehingga layak digunakan untuk menguji validitas media bahan ajar digital oleh ahli.

HASIL UJI VALIDITAS
INSTRUMEN AHLI MATERI PEMBELAJARAN

No.	Pernyataan	Kurang Relevan	Relevan
Kelayakan Isi			
1	Uraian materi bahan ajar yang disajikan mencakup peta konsep, materi Ekosistem yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran		√√
2	Penyajian materi dimulai dengan pengenalan konsep, definisi, contoh, dan peran terkait dengan Ekosistem		√√
3	Perumusan indikator pencapaian kompetensi (IPK) dan identifikasi tujuan pembelajaran	√	√
4	Terdapat uraian kegiatan siswa yang menggambarkan proses pembelajaran dan penyampaian materi kepadasiswa		√√
5	Tersedia tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar (KD) dan dituliskan secara eksplisit pada setiap awal laman pembelajaran		√√
6	Terdapat indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang akan diukur dan dinilai selama proses pembelajaran serta dituliskan secara eksplisit pada setiap awal laman pembelajaran		√√
7	Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi		√√
8	Data, gambar, dan video yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa		√√
9	Notasi, simbol maupun tanda		√√

	baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai aturan penggunaannya		
10	Analisis konteks pembelajaran siswa yang berkaitan dengan situasi dunianya dan dapat dihubungkan dengan penerapan kehidupan sehari-hari siswa		√√
11	Adanya ilustrasi untuk memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi pada setiap awal pembelajaran		√√
12	Adanya keruntutan dan keterkaitan dari satu materi ke materi yang lainnya sesuai dengan prinsip pembelajaran tema pada setiap pembelajaran		√√
13	Keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan relevan dan komprehensif		√√
14	Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi		√√
15	Materi memuat peta konsep, gambar dan video pembelajaran sebagai pendukung yang dapat menimbulkan minat belajar siswa		√√
16	Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku dan sebagainya		√√
17	Analisis kebutuhan siswa berdasarkan tingkat perkembangan siswa dengan menggunakan alat pendukung pembelajaran audio, visual, gerak atau diam		√√
18	Alat pendukung pembelajaran audio, visual, gerak atau diam dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran		√√

19	Bahan ajar memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat		√√
20	Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran	√	√
21	Materi yang disajikan <i>uptodate</i> yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini		√√
22	Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari kearifan lokal Bali yang terkait dengan materi Ekosistem		√√
23	Penerapan teknologi dalam pembelajaran dengan menggunakan <i>digital literacy</i> berupa bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali berbasis <i>web</i>		√√
24	Pemahaman materi pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan mencermati teks, tetapi juga menyimak video pembelajaran		√√
25	Penggunaan Google Sites dapat dijadikan sebagai inovasi untuk memudahkan guru dalam mengembangkan materi bahan ajar yang kekinian dan fleksibel untuk dipelajari, dioperasikan dan dipublikasikan		√√
26	Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal Bali		√√
Komponen Kebahasaan			
27	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan konsep menggambarkan contoh yang konkret (sering dijumpai di lingkungan terdekat siswa) dan menggambarkan contoh abstrak (yang secara imajinatif dapat dibayangkan siswa)		√√

28	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep- konsep dari lingkungan terdekat hingga lingkungan global		√√
29	Materi disajikan dengan bahasa yang menarik, mudahdipahami, dan tidak menimbulkan multi tafsir		√√
30	Penyajian materi bersifat dialogis yang memungkinkan siswa seolah-olah berkomunikasi dengan guru atau penulis bahan ajar <i>web (web developer)</i>		√√
31	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang, sehingga siswa membaca dan berminat untuk mempelajari bahan ajar secara tuntas		√√
32	Penataan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan mengacu pada bahasa yang baku serta kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar		√√
33	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran kepada siswa		√√
34	Pesan atau materi yang disajikan dalam setiap pembahasan mencerminkan kesatuan tema		√√
35	Penyampaian pesan antara judul, deskripsi, gambar dan video mencerminkan keruntutan dan keterkaitan dari materi		√√

Tabulasi Silang Gregory Hasil Validasi Ahli Materi

Judges	Judge I		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
Judge II	Kurang Relevan	0	1
	Sangat Relevan	1	33

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{33}{0+1+1+33}$$

$$CV = \frac{33}{35}$$

$$CV = 0,94$$

Dari penghitungan menggunakan rumus di atas diperoleh hasil 0,94 atau berada pada rentang 0,8-1,00. Hal ini berarti, instrumen berada pada kategori validitas sangat tinggi sehingga layak digunakan untuk menguji validitas materi bahan ajar digital oleh ahli.



HASIL UJI VALIDITAS
INSTRUMEN KEPRAKTISAN BAHAN AJAR
UNTUK GURU

No.	Pernyataan	Kurang Relevan	Relevan
Kemenarikan			
1.	Kemenarikan desain tampilan antarmuka		√√
2.	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai materi "Ekosistem"		√√
3.	Keterbacaan rupa huruf pada bahan ajar digital		√√
4.	Kemenarikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital		√√
Kemudahan Penggunaan			
5.	Efisiensi penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran		√√
6.	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar		√√
7.	Kepraktisan penyajian materi pada bahan ajar		√√
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital		√√
9.	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar		√√
10.	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital		√√
11.	Ikon atau simbol-simbol pada bahan ajar		√√
12.	Kemudahan mengakses bahan ajar digital		√√
Manfaat Bahan Ajar			
13.	Bahan ajar digital membantu guru dalam memahami materi "Ekosistem" secara lebih Mendalam		√√

14.	Bahan ajar digital dapat menggantikan penggunaan buku pegangan guru		√√
15.	Bahan ajar digital membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran		√√
16.	Bahan ajar digital membantu mengenalkan kearifan lokal Bali terkait materi Ekosistem		√√
17.	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan pengguna (pendidik dan peserta didik) terhadap kearifan lokal Bali		√√
18.	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari		√√

Tabulasi Silang Hasil Validasi Kepraktisan untuk Guru

Judges	Judge I		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
Judge II	Kurang Relevan	0	0
	Sangat Relevan	0	18

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{18}{0+0+0+18}$$

$$CV = \frac{18}{18}$$

$$CV = 1$$

Dari penghitungan menggunakan rumus di atas diperoleh hasil 1 atau berada pada rentang 0,8-1,00. Hal ini berarti, instrumen berada pada kategori validitas sangat tinggi sehingga layak digunakan untuk menguji kepraktisan bahan ajar digital oleh guru.

HASIL UJI VALIDITAS
INSTRUMEN KEPRAKTISAN BAHAN AJAR
UNTUK SISWA

No.	Pernyataan	Kurang Relevan	Relevan
Kemenarikan			
1.	Kemenarikan desain tampilan antarmuka		√√
2.	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai materi “Ekosistem”		√√
3.	Keterbacaan rupa huruf pada bahan ajar digital		√√
4.	Kemenarikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital		√√
Kemudahan Penggunaan			
5.	Efisiensi penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran		√√
6.	Bahan ajar digital membuat saya aktif dalam pembelajaran		√√
7.	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar		√√
8.	Penyajian materi pada bahan ajar praktis dan dapat dipelajari secara berulang		√√
9.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital		√√
10.	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar digital		√√
11.	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital		√√
12.	Ikon atau simbol-simbol pada bahan ajar digital		√√
13.	Kemudahan mengakses bahan ajar digital		√√
Manfaat Bahan Ajar			
14.	Bahan ajar digital membantu dalam memahami materi		√√

	“Ekosistem” secara lebih mendalam		
15.	Bahan ajar digital membantu dalam mengenal kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan materi Ekosistem		√√
16.	Bahan ajar digital membantu memahami hubungan materi Ekosistem yang dipelajari dengan kearifan lokal Bali		√√
17.	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan tentang kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan materi Ekosistem		√√
18.	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari		√√

Tabulasi silang Hasil Validasi Instrumen Kepraktisan untuk Siswa

Judges	Judge I		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
Judge II	Kurang Relevan	0	0
	Sangat Relevan	0	18

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{18}{0+0+0+18}$$



$$CV = \frac{18}{18}$$


$$CV = 1$$

Dari penghitungan menggunakan rumus di atas diperoleh hasil 1 atau berada pada rentang 0,8-1,00. Hal ini berarti, instrumen berada pada kategori validitas sangat tinggi sehingga layak digunakan untuk menguji kepraktisan bahan ajar digital oleh siswa.

HASIL UJI VALIDITAS
INSTRUMEN KEPRAKTISAN BAHAN AJAR

No.	SOAL	Kurang Relevan	Relevan
1.	<p>Pada hari <i>Tumpek Wariga</i>, Putu membantu ibunya <i>mebanten</i> ke sawah. Di sawah angin bertiup sangat kencang. Di sana Putu melihat capung, ulat, burung, ular, tanah, air, dan batu. Dari pernyataan di atas, yang termasuk komponen abiotik adalah</p> <p>a. capung, burung, air, dan ular c. angin, tanah, air, dan batu b. ulat, capung, burung, dan ular d. tanah, air, batu, dan ular</p>		√√
2.	<p>Gede dan adiknya memiliki kolam untuk memelihara ikan. Pada hari <i>Tumpek Uye</i>, mereka bersama-sama mengganti air kolam tersebut. Di dalam kolam ditemukan batu, ganggang, ikan, keong, dan katak. Komponen biotik yang terdapat pada pernyataan di atas adalah</p> <p>a. air, ikan, ganggang, dan katak c. air, batu, dan lumpur b. katak, keong, batu, dan ikan d. ikan, katak, keong, dan ganggang.</p>		√√
3.	<p>Made mempunyai beberapa hewan peliharaan. Di antaranya ada : 3 ekor sapi, 4 ekor anjing, 1 ekor kucing, 1 ekor kelinci, dan 5 ekor kambing. Pada <i>Tumpek Uye</i>, Made membantu ibunya untuk membersihkan kandang hewan peliharaannya. Berdasarkan cerita di atas, yang termasuk ke dalam populasi adalah</p> <p>a. 3 ekor sapi, 4 ekor anjing, dan 1 ekor kucing c. 1 kucing dan 1 ekor kelinci b. 3 ekor sapi, 4 ekor anjing, dan 5 ekor kambing d. 1 kelinci, dan 5 ekor kambing</p>		√√
4.	<p>Putu sangat suka makan ikan. Ikan merupakan salah satu sumber protein yang baik bagi tubuh manusia. Ikan dapat ditemukan pada laut, sungai, danau, dan rawa-rawa. Ikan juga dipelihara pada kolam, waduk, dan akuarium. Dari pernyataan di atas yang termasuk ekosistem alami adalah....</p> <p>a. laut, sungai, dan kolam c. akuarium, kolam, dan sungai b. rawa-rawa, akuarium, dan sungai d. laut, danau, dan sungai</p>		√√

<p>5.</p>	<p>Gede tinggal di sebuah desa yang sangat terpencil. Desanya tersebut dikelilingi oleh hutan. Pada hari <i>Tumpek Uye</i>, Gede bersama ibunya pergi ke rumah kakeknya untuk membawakan <i>banten</i>. Dalam perjalanan Gede melihat hewan dan tumbuhan seperti gambar di bawah ini. Dari gambar tersebut, yang tergolong ke dalam ekosistem hutan adalah</p>  <p>a. padi, badak, tikus, dan katak b. katak, padi, rusa, dan jerapah c. Tumbuhan, jerapah, badak, dan rusa d. rusa, padi, badak, dan jerapah.</p>		<p>√√</p>
<p>6.</p>	<p>Pada hari <i>Tumpek Wariga</i>, di sekolah Wayan ada kegiatan lomba menggambar dengan tema ekosistem. Di bawah ini merupakan gambar yang dibuat oleh anak-anak kelas V.</p>  <p>Dari gambar di atas, yang termasuk dalam ekosistem buatan adalah gambar nomor</p> <p>a. 1,2, dan 6 b. 2,3, dan 4 c. 1, 3, dan 4 d. 2, 5, dan 6</p>		<p>√√</p>
<p>7.</p>	<p>Putu Ayu pergi ke subak untuk mebanten <i>Tumpek Wariga</i>. Di perjalanan Putu Ayu melewati sebuah sungai. Sungai tersebut terlihat banyak sampah dan tercemar insektisida. Jika terjadi pencemaran insektisida pada ekosistem air tawar, maka dalam beberapa tahun kemungkinan kadar bahan yang paling tinggi didapatkan dalam....</p> <p>a. tubuh hewan-hewan herbivora b. tubuh hewan-hewan karnivora c. tubuh serangga air d. tumbuhan air</p>		<p>√√</p>

8.	<p>Salah satu makna perayaan <i>Tumpek Uye</i> adalah menjaga kelestarian dan keseimbangan alam, khususnya binatang.. Pada ekosistem sungai tidak boleh menangkap ikan secara berlebihan karena dapat mengganggu rantai makanan di dalamnya. Pengambilan ikan yang secara berlebihan akan menyebabkan</p> <p>a. Populasi ikan akan meningkat sedangkan populasi plangton menurun</p> <p>b. Populasi plangton dan populasi ikan di sungai akan menurun</p> <p>c. Populasi plangton dan populasi ikan di sungai akan meningkat</p> <p>d. Populasi pangton meningkat sedangkan populasi ikan menurun.</p>		√√
9.	<p><i>Tumpek Uye</i> adalah salah satu wujud rasa kasih dan sayang serta ungkapan rasa terimakasih manusia pada binatang peliharaan atau ternak. <i>Tumpek Uye</i> juga bagian dari salah satu tradisi di Bali yang memiliki pesan moral untuk selalu bersahabat dengan alam beserta isinya. Hutan merupakan tempat mencari makan dan belindungnya hewan-hewan liar. Rusaknya ekosistem hutan dapat menimbulkan</p> <p>a. berkurangnya spesies hewan</p> <p>b. munculnya hewan baru</p> <p>c. pepohonan mudah didapatkan</p> <p>d. bertambahnya spesies hewan</p>		√√
10.	<p>. Pada saat <i>mebanten</i> ke ladang, Made melihat daun jagung yang ditanam ayahnya banyak yang rusak akibat dimakan oleh ulat. Setelah diperhatikan tidak ada burung pemangsa ulat, karena banyak ditangkap oleh manusia untuk dijadikan makanan dan dipelihara. Jika dalam suatu ekosistem, salah satu komponen biotiknya terganggu, maka hal yang akan terjadi adalah</p> <p>a. tidak akan berpengaruh apapun</p> <p>b. terganggunya biomassa pada piramida makanan</p> <p>c. terganggunya rantai makanan yang terdapat di ekosistem tersebut</p> <p>d. adanya komponen abiotik yang tidak berfungsi</p>		√√
11.	<p>Ketut dan ibunya pergi ke sawah untuk <i>mebanten</i> pada hari <i>Tumpek Wariga</i>. Di sawah Ketut melihat padi, ular, tikus, dan elang. Sesampai di rumah Ketut menggambar hal yang ditemuinya tersebut ke dalam bentuk piramida ekologi. Berikut merupakan gambar piramida ekologi yang dibuat oleh Ketut.</p>  <p>Jika populasi tingkat II punah, maka akan mengakibatkan populasi tingkat</p> <p>a. III meningkat, I turun, IV meningkat</p> <p>b. III turun, I turun, IV turun</p> <p>c. III turun, I meningkat, IV turun</p> <p>d. III turun, I meningkat, IV meningkat</p>		√√

15.	<p>Di daerah pedesaan, adat dan budayanya sangat kental. Penduduk di desa sangat menghormati dan menjaga alam sekitar. Sungai banyak dimanfaatkan oleh masyarakat pedesaan untuk mandi, mencuci, menangkap ikan, dan tempat rekreasi. Berikut merupakan cara menjaga keseimbangan ekosistem sungai adalah....</p> <ul style="list-style-type: none">a. membuang limbah pabrik ke sungaib. menangkap ikan dengan menggunakan portasc. rutin bergotong royong membersihkan sungai dari sampahd. melakukan penambangan pasir dan batu secara berlebihan di sungai		√√
16.	<p>Bu Komang memelihara ayam, sapi, dan bebek di belakang rumahnya. Pada <i>Tumpek Uye</i>, Bu Komang melaksakan upacara terhadap seluruh binatang peliharaanya. Makna upacara yang dilaksanakan Bu Komang adalah</p> <ul style="list-style-type: none">a. hanya mengikuti tren agar terlihat sayang terhadap binatang peliharaanb. sebagai wujud syukur kepada Tuhan atas diciptakan binatangc. sebagai bentuk penghargaan kepada hewan dan tumbuhan.d. sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan sekitar		√√
17.	<p>Made memiliki pekarangan rumah yang luas. Di sekitar rumah Made banyak ditanami tumbuh-tumbuhan agar lingkungannya menjadi sejuk dan asri. Tumbuh-tumbuhan tersebut banyak dimanfaatkan Made dalam kehidupannya sehari-hari. Setiap Sabtu Kliwon wuku Wariga, Made melaksanakan upacara <i>Tumpek Wariga</i>. Makna dilaksanakannya upacara tersebut adalah</p> <ul style="list-style-type: none">a. wujud syukur karena diciptakannya tumbuh-tumbuhan oleh Tuhan.b. memohon buah yang dihasilkan tumbuh-tumbuhan harganya mahalc. memohon tumbuh-tumbuhan yang berbuah segera bisa di panend. agar tumbuhannya bertambah banyak		√√
18.	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini!</p> <ul style="list-style-type: none">(1)Wujud syukur kepada Tuhan atas terciptanya binatang(2)Wujud syukur kepada Tuhan atas terciptanya tumbuhan(3)Wujud syukur karena tumbuhan telah memenuhi kebutuhan hidup manusia(4)Wujud kasih sayang terhadap binatang karena sudah menjadi penjaga dan teman hidup manusia(5) Wujud syukur karena binatang sudah membantu memudahkan pekerjaan manusia(6) Wujud syukur karena hasil panen yang didapatkan melimpah. <p>Pernyataan di atas yang tepat sesuai dengan makna upacara perayaan <i>Tumpek Uye</i> adalah nomor</p> <ul style="list-style-type: none">a. (1), (2), dan (4)b. (2), (3), dan (6)c. (2), (3), dan (5)d. (1), (4), dan (5)		√√

19.	Perhatikan table berikut!			√√
	No	Pernyataan		
	1	Melaksanakan upacara <i>Tumpek Uye</i> sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan atas terciptanya binatang		
	2	Membantu melaksanakan panen buah pada saat <i>Tumpek Wariga</i> .		
	3	Membantu orang tua menjual ayam peliharaan pada saat <i>Tumpek Uye</i> .		
	4	Melaksanakan upacara <i>Tumpek Wariga</i> sebagai wujud penghormatan kepada Tuhan atas terciptanya tumbuh-tumbuhan.		
5	Kesadaran untuk merawat dan menjaga lingkungan sekitar			
	Berikut merupakan pernyataan yang benar dalam melestarikan ekosistem lingkungan sekitar adalah			
	a. (1), (2), dan (3)	c. (1), (3), dan (4)		
	b. (1), (2), dan (4)	d. (1), (4), dan (5)		
20.	Melestarikan alam dengan cara menanam tumbuhan hijau dan melakukan upacara pada <i>Tumpek Wariga</i> sebagai rasa sujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, merupakan perwujudan dari <i>Tri Hita Karana</i> pada aspek...			√√
	A. parhyangan			
	B. pawongan			
	C. palemahan			
	D. pawayangan.			

Tabulasi silang Hasil Validasi Instrumen Keefektifan

Judges	Judge I		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
Judge II	Kurang Relevan	0	0
	Sangat Relevan	0	20

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{20}{0+0+0+20}$$

$$CV = \frac{20}{20}$$

$$CV = 1$$

Dari penghitungan menggunakan rumus di atas diperoleh hasil 1 atau berada pada rentang 0,8-1,00. Hal ini berarti, instrumen berada pada kategori validitas sangat tinggi sehingga layak digunakan untuk menguji keefektifan bahan ajar digital untuk siswa.

Uji Validitas Butir

Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Skor total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
2	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
4	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	8
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
6	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	12
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
8	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	12
9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
10	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	10
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
14	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
16	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	12
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
18	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
20	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	8

Uji validitas butir soal berupa pilihan ganda menggunakan rumus Pearson yang dianalisis menggunakan *SPSS for Windows version 24*. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel Hasil Uji Validitas Butir

Nomor Soal	Pearson Correlation	Keterangan
1	.753**	Valid
2	.613**	Valid
3	.753**	Valid
4	.662**	Valid
5	.537*	Valid
6	.753**	Valid
7	.613**	Valid
8	.662**	Valid
9	.606**	Valid
10	.571**	Valid
11	.613**	Valid
12	.753**	Valid
13	.537*	Valid
14	.662**	Valid

15	.571**	Valid
16	.753**	Valid
17	.606**	Valid
18	.510*	Valid
19	.613**	Valid
20	.662**	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel maka sebanyak 20 butir soal dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan.



Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas butir soal dilakukan hanya kepada soal yang dinyatakan valid saja. Oleh karena itu, uji reliabilitas dilakukan terhadap 20 butir soal yang valid dengan menggunakan koefisien Guttman Split-Half Coefficient yang dianalisis menggunakan *SPSS for Windows version 24*. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.844
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.819
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.998
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.999
	Unequal Length		.999
Guttman Split-Half Coefficient			.998

Berdasarkan analisis reliabilitas yang telah dilakukan, didapatkan angka reliabilitas instrumen keefektifan sebesar 0,998. Hal ini mengindikasikan bahwa reliabilitas instrumen keefektifan berada pada kategori sangat tinggi.

Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan dengan mencari nilai *corrected item-total correlation* yang dianalisis menggunakan *SPSS for Windows version 24*.

Hasil perhitungan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel Hasil Uji Daya Beda

Nomor Soal	<i>Corrected item-Total correlation</i>	Keterangan
1	.708	Sangat baik
2	.576	Baik
3	.708	Sangat baik
4	.613	Baik
5	.469	Baik
6	.708	Sangat baik
7	.576	Baik
8	.613	Baik
9	.543	Baik
10	.543	Baik
11	.576	Baik
12	.708	Sangat baik
13	.469	Baik
14	.613	Baik
15	.543	Baik
16	.708	Sangat baik
17	.543	Baik
18	.438	Baik
19	.576	Baik
20	.613	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel, dengan daya beda yang berada pada katagori Baik, dan Sangat Baik, maka seluruh butir soal dapat digunakan untuk mengukur keefektifan bahan ajar digital untuk siswa.

Lampiran 04. Hasil Uji Validitas Bahan Ajar Digital

INSTRUMEN UJI VALIDITAS DESAIN

BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI

Nama : Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

Asal instansi : Universitas Pendidikan Ganesha Jl.

Udayana Nomor 11 Singaraja

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 4 alternatif sebagai berikut.
Sangat baik : 4
Baik : 3
Kurang baik : 2
Sangat kurang baik : 1

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Komponen Penyajian					
1.	Pengembangan strategi pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, seperti metode ceramah melalui video pembelajaran mengenai pemahaman materi ekosistem, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, dan keterkaitannya dengan kearifan lokal Bali.				√
2.	Adanya kegiatan pembelajaran yang mengembangkan aspek kompetensi inti (KI) pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup				√
3.	Penyusunan alat penilaian hasil pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK)			√	
4.	Adanya uraian/perintah yang menggambarkan adanya interaksi antara guru / sumberbelajar dengan siswa ataupun sebaliknya pada kegiatan pembelajaran				√

5.	Label <i>web</i> yang jelas dan mudah dipahami				√
6.	Konsistensi kegunaan menu navigasi				√
7.	Bahan ajar berbasis <i>web</i> menyajikan tulisan, gambar, dan video pembelajaran yang menarik sehingga tidak memunculkan rasa bosan siswa saat belajar				√
8.	Adanya menu rangkuman materi pembelajaran yang bertujuan untuk mengingatkan kembali ide- ide pokok materi dan meninjau kembali apa yangtelah dipelajari siswa				√
9.	Adanya petunjuk kegiatan pada menu <i>homepage</i> sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar berbasis <i>web</i> sehingga dapat dipelajari dan digunakan sendiri oleh siswa, bahkan tanpa bantuan guru				√
10.	Penentuan alat pendukung pembelajaran, seperti gambar dan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran				√
11.	Pengembangan instrumen penilaian, seperti penilaian diri siswa (<i>self assessment</i>) pada akhir subtema atau tema guna mengukur aspek kompetensi spritual (KI-1) dan kompetensi sikap (KI-2)			√	
12.	Pengembangan instrumen penilaian, seperti tes evaluasi formatif melalui penilaian harian pada setiap akhir pembelajaran guna mengukur aspek kompetensi pengetahuan (KI-3), dan penilaian kinerja (<i>performance assessment</i>) guna mengukur aspek kompetensi keterampilan (KI-4)				√
13.	Konten dalam <i>web</i> informatif				√
14.	Informasi yang disajikan dalam <i>web</i> kekinian				√
15.	Adanya pemberian tugas sebagai penilaian kepada siswa berupa penilaian harian (tes formatif)				√
16.	Adanya petunjuk yang jelas dalam mengerjakan dan mengumpulkan (mengirimkan) hasil tugas siswa pada penilaian harian (tes formatif).				√

17.	Penyajian materi melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran sehingga uraian dalam <i>web</i> mampu membentuk kemandirian belajar siswa, dan mengakomodasi belajar aktif				√
18.	Penyajian materi dapat mengembangkan motivasi belajar siswa dan merangsang siswa untuk berpikir kreatif tentang apa, mengapa, dan bagaimana mempelajari materi pelajaran dengan rasa senang dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi sikap sosial (KI-2)				√
19.	Penyajian materi dapat merangsang daya imajinasidan kreasi berpikir siswa melalui ilustrasi, analisis kasus, dan latihan dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan (KI-3) dan kompetensi keterampilan (KI-4)				√
20.	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi siswa terlibat secara mental dan emosional dalam pencapaian KI dan KD sehingga siswa termotivasi untuk belajar secara komprehensif tentang materi ekosistem, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, dan keterkaitannya dengan kearifan lokal Bali.				√

Saran:

1. Pada Kompetensi dasar perlu ditambahkan Tujuan Pembelajaran.
2. Evaluasi tidak bisa diakses, karena memerlukan ijin dari pengembang produk.

Denpasar, 19 April 2022

Ahli Desain



(Dr. I Made Tegeh, S.Pd.,M.Pd.)

NIP. 197108152001121001

INSTRUMEN UJI VALIDITAS DESAIN
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI

Nama : Prof. Dr .Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si

Asal instansi : Undiksha

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 4 alternatif sebagai berikut.
 Sangat baik 4
 Baik 3
 Kurang baik 2
 Sangat kurang baik 1

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Komponen Penyajian					
1.	Pengembangan strategi pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran, seperti metode ceramah melalui videopembelajaran mengenai pemahaman materi ekosistem, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, dan keterkaitannya dengan kearifan lokal Bali.				√
2.	Adanya kegiatan pembelajaran yang mengembangkan aspek kompetensi inti (KI) pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup				√
3.	Penyusunan alat penilaian hasil pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK)			√	
4.	Adanya uraian/perintah yang menggambarkan adanya interaksi antara guru / sumber belajar dengan siswa ataupun sebaliknya pada kegiatan pembelajaran				√
5.	Label <i>web</i> yang jelas dan mudah dipahami				√
6.	Konsistensi kegunaan menu navigasi				√

7.	Bahan ajar berbasis <i>web</i> menyajikan tulisan, gambar, dan video pembelajaran yang menarik sehingga tidak memunculkan rasa bosan siswa saat belajar				√
8.	Adanya menu rangkuman materi pembelajaran yang bertujuan untuk mengingatkan kembali ide-ide pokok materi dan meninjau kembali apa yang telah dipelajari siswa				√
9.	Adanya petunjuk kegiatan pada menu <i>homepage</i> sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran yang menggunakan bahan ajar berbasis <i>web</i> sehingga dapat dipelajari dan digunakan sendiri oleh siswa, bahkan tanpa bantuan guru				√
10.	Penentuan alat pendukung pembelajaran, seperti gambar dan video pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran				√
11.	Pengembangan instrumen penilaian, seperti penilaian diri siswa (<i>self assessment</i>) pada akhir subtema atau tema guna mengukur aspek kompetensi spritual (KI-1) dan kompetensi sikap (KI-2)				√
12.	Pengembangan instrumen penilaian, seperti tes evaluasi formatif melalui penilaian harian pada setiap akhir pembelajaran guna mengukur aspek kompetensi pengetahuan (KI-3), dan penilaian kinerja (<i>performance assessment</i>) guna mengukur aspek kompetensi keterampilan (KI-4)				√
13.	Konten dalam <i>web</i> informatif				√
14.	Informasi yang disajikan dalam <i>web</i> kekinian				√
15.	Adanya pemberian tugas sebagai penilaian kepada siswa berupa penilaian harian (tes formatif)			√	
16.	Adanya petunjuk yang jelas dalam mengerjakan dan mengumpulkan (mengirimkan) hasil tugas siswa pada penilaian harian (tes formatif).				√

17.	Penyajian materi melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran sehingga uraian dalam <i>web</i> mampu membentuk kemandirian belajar siswa, dan mengakomodasi belajar aktif				√
18.	Penyajian materi dapat mengembangkan motivasi belajar siswa dan merangsang siswa untuk berpikir kreatif tentang apa, mengapa, dan bagaimana mempelajari materi pelajaran dengan rasa senang dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual (KI-1) dan kompetensi sikap sosial (KI-2)				√
19.	Penyajian materi dapat merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir siswa melalui ilustrasi, analisis kasus, dan latihan dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan (KI-3) dan kompetensi keterampilan (KI-4)				√
20.	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi siswa terlibat secara mental dan emosional dalam pencapaian KI dan KD sehingga siswa termotivasi untuk belajar secara komprehensif tentang materi ekosistem, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem, dan keterkaitannya dengan kearifan lokal Bali.				√

Saran:

Dapat dilanjutkan.

Denpasar, 19 April 2022

Ahli Desain

(Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.)

NIP. 195812311986011005

INSTRUMEN UJI VALIDITAS MEDIA

BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI

Nama : Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.

Asal instansi : Undiksha Jl. Udayana 11 Singaraja

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
- Penilaian terdiri dari 4 alternatif sebagai berikut.
Sangat baik : 4
Baik : 3
Kurang baik : 2
Sangat kurang baik : 1

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegrafikan					
1.	Kemudahan memahami desain tampilan bahan ajar digital				√
2.	Tampilan struktur <i>website</i> pada setiap laman, seperti penempatan <i>header</i> , <i>footer</i> , menu navigasi				√
3.	Efisiensi waktu yang diperlukan browser untuk menampilkan keseluruhan <i>web</i>				√
4.	Kelengkapan petunjuk menu navigasi bahan ajar digital			√	
5.	Kemudahan penggunaan menu navigasi				√
6.	Kemudahan membaca dan menonton materi dalam <i>web</i> bahan ajar digital				√
7.	Kemudahan mengerjakan penilaian harian dalam <i>web</i> bahan ajar digital				√
8.	Kemudahan memahami teks yang digunakan pada menu dalam <i>web</i>				√
9.	Kualitas gambar pada bahan ajar <i>web</i>				√
10.	Kualitas video pembelajaran pada bahan ajar <i>web</i>				√

11.	Keserasian teks, gambar, dan video dalam bahan ajar digital			√	
12.	Kemudahan dalam mengingat alamat <i>web</i>				√
13.	Informasi kontak guru atau penulis bahan ajar web (web developer) pada menu profil guruku				√
14.	Kemampuan web yang dapat difungsikan sebagai Learning Management System (LMS) sehingga dapat diakses oleh pengguna				√
15.	Kemudahan dalam mengingat alamat <i>web</i>				√

Saran:

1. Setiap gambar diberi nomor dan judul gambar.
2. Video dan gambar yang mengambil dari suatu sumber perlu mencantumkan sumbernya.
3. Ukuran gambar dan teks disesuaikan.

Denpasar, 19 April 2022

Ahli Media,



(Dr. I Made Tegeh, S.Pd.,M.Pd.)

NIP. 197108152001121001



**INSTRUMEN UJI VALIDITAS MEDIA
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI**

Nama : Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

Asal instansi : Undikcha

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 4 alternatif sebagai berikut.
 Sangat baik : 4
 Baik : 3
 Kurang baik : 2
 Sangat kurang baik : 1

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegrafikan					
1.	Kemudahan memahami desain tampilan bahan ajar digital				✓
2.	Tampilan struktur <i>website</i> pada setiap laman, seperti penempatan <i>header</i> , <i>footer</i> , menu navigasi				✓
3.	Efisiensi waktu yang diperlukan browser untuk menampilkan keseluruhan <i>web</i>				✓
4.	Kelengkapan petunjuk menu navigasi bahan ajar digital				✓
5.	Kemudahan penggunaan menu navigasi				✓
6.	Kemudahan membaca dan menonton materi dalam <i>web</i> bahan ajar digital				✓
7.	Kemudahan mengerjakan penilaian harian dalam <i>web</i> bahan ajar digital				✓
8.	Kemudahan memahami teks yang digunakan pada menu dalam <i>web</i>			✓	
9.	Kualitas gambar pada bahan ajar <i>web</i>				✓
10.	Kualitas video pembelajaran pada bahan ajar <i>web</i>				✓

11.	Keserasian teks, gambar, dan video dalam bahan ajar digital			✓	
12.	Kemudahan dalam mengingat alamat web				✓
13.	Informasi kontak guru atau penulis bahan ajar web (web developer) pada menu profil guruku				✓
14.	Kemampuan web yang dapat difungsikan sebagai Learning Management System (LMS) sehingga dapat diakses oleh pengguna			✓	
15.	Kemudahan dalam mengingat alamat web			✓	

Saran:

- Sempurnakan penulisan daftar rujukan
- Ditata kembali paragraf, sub judul, kalimat yang panjang
- penyusunan kalimat agar konsisten dan sesuai dengan komanya
- Susunlah uraian huruf agar tidak terlalu kecil, tertera pada bagian lampiran

Denpasar, 19 April 2022

Ahli Media



(Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.)

NIP. 198408202012121004

INSTRUMEN UJI VALIDITAS MATERI
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI

Nama : Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd.,M.Pd.

Asal instansi : Undiksha

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 4 alternatif sebagai berikut.

Sangat baik	4
Baik	3
Kurang baik	2
Sangat kurang baik	1

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kelayakan Isi					
1.	Uraian materi bahan ajar yang disajikan mencakup peta konsep, materi Ekosistem yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran				√
2.	Penyajian materi dimulai dengan pengenalan konsep, definisi, contoh, dan peran terkait dengan Ekosistem			√	
3.	Perumusan indikator pencapaian kompetensi (IPK) dan identifikasi tujuan pembelajaran			√	
4.	Terdapat uraian kegiatan siswa yang menggambarkan proses pembelajaran dan penyampaian materi kepadasiswa				√
5.	Tersedia tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar (KD) dan dituliskan secara eksplisit pada setiap awal laman pembelajaran	√			
6.	Terdapat indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang akan diukur dan dinilai selama proses pembelajaran serta dituliskan secara eksplisit pada setiap awal laman pembelajaran			√	
7.	Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi				√

8.	Data, gambar, dan video yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa				√
9.	Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai aturan penggunaannya				√
10.	Analisis konteks pembelajaran siswa yang berkaitan dengan situasi dunia nyata dan dapat dihubungkan dengan penerapan kehidupan sehari-hari siswa				√
11.	Adanya ilustrasi untuk memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi pada setiap awal pembelajaran				√
12.	Adanya keruntutan dan keterkaitan dari satu materi ke materi yang lainnya sesuai dengan prinsip pembelajaran tema pada setiap pembelajaran			√	
13.	Keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan relevan dan komprehensif			√	
14.	Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi			√	
15.	Materi memuat peta konsep, gambar dan video pembelajaran sebagai pendukung yang dapat menimbulkan minat belajar siswa				√
16.	Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku dan sebagainya				√
17.	Analisis kebutuhan siswa berdasarkan tingkat perkembangan siswa dengan menggunakan alat pendukung pembelajaran audio, visual, gerak atau diam				√
18.	Alat pendukung pembelajaran audio, visual, gerak atau diam dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran		√		
19.	Bahan ajar memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat				√
20.	Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran				√
21.	Materi yang disajikan <i>uptodate</i> yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini				√

22.	Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari kearifan lokal Bali yang terkait dengan materi Ekosistem				√
23.	Penerapan teknologi dalam pembelajaran dengan menggunakan <i>digital literacy</i> berupa bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali berbasis <i>web</i>				√
24.	Pemahaman materi pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan mencermati teks, tetapi juga menyimak video pembelajaran				√
25.	Penggunaan Google Sites dapat dijadikan sebagai inovasi untuk memudahkan guru dalam mengembangkan materi bahan ajar yang kekinian dan fleksibel untuk dipelajari, dioperasikan dan dipublikasikan				√
26.	Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal Bali				√
Komponen Kebahasaan					
27.	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan konsep menggambarkan contoh yang konkret (sering dijumpai di lingkungan terdekat siswa) dan menggambarkan contoh abstrak (yang secara imajinatif dapat dibayangkan siswa)				√
28.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat hingga lingkungan global				√
29.	Materi disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan multi tafsir				√
30.	Penyajian materi bersifat dialogis yang memungkinkan siswa seolah-olah berkomunikasi dengan guru atau penulis bahan ajar <i>web (web developer)</i>			√	
31.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang, sehingga siswa membaca dan berminat untuk mempelajari bahan ajar secara tuntas				√
32.	Penataan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan mengacu pada bahasa yang baku serta kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				√

33.	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran kepada siswa				√
34.	Pesan atau materi yang disajikan dalam setiap pembahasan mencerminkan kesatuan tema				√
35.	Penyampaian pesan antara judul, deskripsi, gambar dan video mencerminkan keruntutan dan keterkaitan dari materi				√

Saran:

Tidak ada tujuan pembelajaran, menurut saya materinya mengenai hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan belum diuraikan. Pada bagian uraian materi, belum tersedia tombol ke Kembali / ke sebelumnya. Pada bagian LKPD, petunjuk dibuat perjelas dan seoperasional mungkin. Bagian tertentu tidak bisa diisi / tidak bisa input teks. Video pembelajaran seharusnya dibuat oleh peneliti sehingga videonya menyesuaikan dengan materi yang dibahas.

Denpasar, 19 April 2022

Ahli Materi



(Dr. I Gede Margunayasa, S.Pd.,M.Pd.)
NIP. 198504022009121009



**INSTRUMEN UJI VALIDITAS MATERI BAHAN AJAR BERORIENTASI
KEARIFAN LOKAL BALI**

Nama : Prof. Dr .Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si

Asal instansi : Undiksha

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 4 alternatif sebagai berikut.

Sangat baik	4
Baik	3
Kurang baik	2
Sangat kurang baik	1

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kelayakan Isi					
1.	Uraian materi bahan ajar yang disajikan mencakup peta konsep, materi Ekosistem yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran				√
2.	Penyajian materi dimulai dengan pengenalan konsep, definisi, contoh, dan peran terkait dengan Ekosistem				√
3.	Perumusan indikator pencapaian kompetensi (IPK) dan identifikasi tujuan pembelajaran				√
4.	Terdapat uraian kegiatan siswa yang menggambarkan proses pembelajaran dan penyampaian materi kepadasiswa				√
5.	Tersedia tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar (KD) dan dituliskan secara eksplisit pada setiap awal laman pembelajaran				√
6.	Terdapat indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang akan diukur dan dinilai selama proses pembelajaran serta dituliskan secara eksplisit pada setiap awal laman pembelajaran				√
7.	Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan konsep yang terdapat pada materi				√

8.	Data, gambar, dan video yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk mendukung pemahaman materi siswa				√
9.	Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah sesuai aturan penggunaannya				√
10.	Analisis konteks pembelajaran siswa yang berkaitan dengan situasi dunia nyata dan dapat dihubungkan dengan penerapan kehidupan sehari-hari siswa				√
11.	Adanya ilustrasi untuk memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai dengan materi pada setiap awal pembelajaran				√
12.	Adanya keruntutan dan keterkaitan dari satu materi ke materi yang lainnya sesuai dengan prinsip pembelajaran tema pada setiap pembelajaran				√
13.	Keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan relevan dan komprehensif				√
14.	Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi				√
15.	Materi memuat peta konsep, gambar dan video pembelajaran sebagai pendukung yang dapat menimbulkan minat belajar siswa				√
16.	Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku dan sebagainya				√
17.	Analisis kebutuhan siswa berdasarkan tingkat perkembangan siswa dengan menggunakan alat pendukung pembelajaran audio, visual, gerak atau diam				√
18.	Alat pendukung pembelajaran audio, visual, gerak atau diam dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran				√
19.	Bahan ajar memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan ilustrasi tepat				√
20.	Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat memfokuskan siswa pada pembelajaran				√
21.	Materi yang disajikan <i>uptodate</i> yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini				√

22.	Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari kearifan lokal Bali yang terkait dengan materi Ekosistem				√
23.	Penerapan teknologi dalam pembelajaran dengan menggunakan <i>digital literacy</i> berupa bahan ajar berorientasi kearifan lokal Bali berbasis <i>web</i>				√
24.	Pemahaman materi pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan mencermati teks, tetapi juga menyimak video pembelajaran				√
25.	Penggunaan Google Sites dapat dijadikan sebagai inovasi untuk memudahkan guru dalam mengembangkan materi bahan ajar yang kekinian dan fleksibel untuk dipelajari, dioperasikan dan dipublikasikan				√
26.	Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait kearifan lokal Bali				√
Komponen Kebahasaan					
27.	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan konsep menggambarkan contoh yang konkret (sering dijumpai di lingkungan terdekat siswa) dan menggambarkan contoh abstrak (yang secara imajinatif dapat dibayangkan siswa)				√
28.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat hingga lingkungan global				√
29.	Materi disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan multi tafsir				√
30.	Penyajian materi bersifat dialogis yang memungkinkan siswa seolah-olah berkomunikasi dengan guru atau penulis bahan ajar <i>web (web developer)</i>				√
31.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang, sehingga siswa membaca dan berminat untuk mempelajari bahan ajar secara tuntas				√
32.	Penataan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan mengacu pada bahasa yang baku serta kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				√

33.	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran kepada siswa				√
34.	Pesan atau materi yang disajikan dalam setiap pembahasan mencerminkan kesatuan tema				√
35.	Penyampaian pesan antara judul, deskripsi, gambar dan video mencerminkan keruntutan dan keterkaitan dari materi				√

Saran :

Dapat Dilanjutkan



Denpasar, 19 April 2022

Ahli Materi

(Prof. Dr. Ida Bagus Putu Arnyana, M.Si.)

NIP. 195812311986011005

Uji Validitas Desain Bahan Ajar Digital

Hasil Rekapitulasi Data

No.	Pernyataan	Ahli 1	Ahli 2
1	Pengembangan strategi pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode	4	4
2	Adanya kegiatan pembelajaran yang mengembangkan aspek kompetensi inti (KI) pada	4	4
3	Penyusunan alat penilaian hasil pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator	3	3
4	Adanya uraian/perintah yang menggambarkan adanya interaksi antara guru / sumber	4	4
5	Label web yang jelas dan mudah dipahami	4	4
6	Konsistensi kegunaan menu navigasi	4	4
7	Bahan ajar berbasis web menyajikan tulisan, gambar, dan video pembelajaran yang	4	4
8	Adanya menu rangkuman materi pembelajaran yang bertujuan untuk mengingatkan	4	4
9	Adanya petunjuk kegiatan pada menu homepage sebagai pedoman untuk melaksanakan	4	4
10	Penentuan alat pendukung pembelajaran, seperti gambar dan video pembelajaran yang	4	4
11	Pengembangan instrumen penilaian, seperti penilaian diri siswa (<i>self assessment</i>) pada	4	3
12	Pengembangan instrumen penilaian, seperti tes evaluasi formatif melalui penilaian harian	4	4
13	Konten dalam web informatif	4	4
14	Informasi yang disajikan dalam web kekinian	4	4
15	Adanya pemberian tugas sebagai penilaian kepada siswa berupa penilaian harian (tes	3	4
16	Adanya petunjuk yang jelas dalam mengerjakan dan mengumpulkan (mengirimkan) hasil	4	4
17	Penyajian materi melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi menempatkan siswa sebagai	4	4
18	Penyajian materi dapat mengembangkan motivasi belajar siswa dan merangsang siswa	4	4
19	Penyajian materi dapat merangsang daya imajinasi dan kreasi berpikir siswa melalui	4	4
20	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi siswa terlibat secara	4	4
Rata-rata		3,9	3,9

Tabel hasil Uji Validitas Desain

Ahli I	Ahli II	Rata-Rata	Kriteria
3,90	3,90	3,90	Sangat Valid

Validasi bahan ajar digital berkearifal local oleh ahli desain memperoleh rata-rata skor sebesar 3,90 dan berada pada interval $3,50 \leq R_v \leq 4,00$ yang menunjukkan bahwa bahan ajar digital berkearifan lokal termasuk dalam kriteria sangat valid.

Uji Validitas Media Bahan Ajar Digital

Hasil Rekapitulasi Data

No.	Pernyataan	Ahli 1	Ahli 2
1	Kemudahan memahami desain tampilan bahan ajar digital	4	4
2	Tampilan struktur <i>web</i> site pada setiap laman, seperti penempatan <i>header</i> , <i>footer</i> , menu	4	4
3	Efisiensi waktu yang diperlukan browser untuk menampilkan keseluruhan <i>web</i>	4	4
4	Kelengkapan petunjuk menu navigasi bahan ajar digital	3	4
5	Kemudahan penggunaan menu navigasi	4	4
6	Kemudahan membaca dan menonton materi dalam <i>web</i> bahan ajar digital	4	4
7	Kemudahan mengerjakan penilaian harian dalam <i>web</i> bahan ajar digital	4	4
8	Kemudahan memahami teks yang digunakan pada menu dalam <i>web</i>	4	3
9	Kualitas gambar pada bahan ajar <i>web</i>	4	4
10	Kualitas video pembelajaran pada bahan ajar <i>web</i>	4	4
11	Keserasian teks, gambar, dan video dalam bahan ajar digital	3	3
12	Kemudahan dalam mengingat alamat <i>web</i>	4	4
13	Informasi kontak guru atau penulis bahan ajar <i>web</i> (<i>web developer</i>) pada menu profil guruku	4	4
14	dapat diakses oleh pengguna	4	3
15	Kemudahan dalam mengingat alamat <i>web</i>	4	3
Rata-rata		3,87	3,73

Tabel Hasil Uji Validitas Media

Ahli I	Ahli II	Rata-Rata	Kriteria
3,86	3,73	3,80	Sangat Valid

Validasi bahan ajar digital berkearifal local oleh ahli media memperoleh rata-rata skor sebesar 3,80 dan berada pada interval $3,50 \leq R_v \leq 4,00$ yang menunjukkan bahwa bahan ajar digital berkearifan lokal termasuk dalam kriteria sangat valid.

Uji Validitas Materi Bahan Ajar Digital

Hasil Rekapitulasi Data

No.	Pernyataan	Ahli 1	Ahli 2
	Kelayakan Isi		
1	Uraian materi bahan ajar yang disajikan mencakup peta konsep, materi	4	4
2	Penyajian materi dimulai dengan pengenalan konsep, definisi, contoh, dan	4	3
3	Perumusan indikator pencapaian kompetensi (IPK) dan identifikasi tujuan	4	3
4	Terdapat uraian kegiatan siswa yang menggambarkan proses pembelajaran dan	4	4
5	Tersedia tujuan pembelajaran untuk pencapaian kompetensi dasar (KD) dan	4	1
6	Terdapat indikator pencapaian kompetensi (IPK) yang akan diukur dan dinilai	4	3
7	Konsep yang disajikan tidak menimbulkan makna ganda dan sesuai dengan	4	4
8	Data, gambar, dan video yang disajikan sesuai dengan materi dan efektif untuk	4	4
9	Notasi, simbol maupun tanda baca tidak menimbulkan tafsiran dan sudah	4	4
10	Analisis konteks pembelajaran siswa yang berkaitan dengan situasi dunia nyata	4	4
11	Adanya ilustrasi untuk memunculkan pengetahuan awal siswa yang sesuai	4	4
12	Adanya keruntutan dan keterkaitan dari satu materi ke materi yang lainnya	4	3
13	Keseluruhan materi pembelajaran yang disajikan relevan dan komprehensif	4	3
14	Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian materi	4	3
15	Materi memuat peta konsep, gambar dan video pembelajaran sebagai	4	4
16	Materi memuat uraian yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi	4	4
17	Analisis kebutuhan siswa berdasarkan tingkat perkembangan siswa dengan	4	4
18	Alat pendukung pembelajaran audio, visual, gerak atau diam dapat membantu	4	2
19	Bahan ajar memuat ilustrasi yang terkait dengan teks materi dan penempatan	4	4
20	Ilustrasi materi memiliki ukuran dan tampilan seimbang dan serasi serta dapat	4	4
21	Materi yang disajikan <i>uptodate</i> yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu	4	4
22	Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat berasal dari kearifan lokal Bali	4	4
23	Penerapan teknologi dalam pembelajaran dengan menggunakan <i>digital literacy</i>	4	4
24	Pemahaman materi pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan mencermati	4	4
25	Penggunaan Google Sites dapat dijadikan sebagai inovasi untuk memudahkan	4	4
26	Materi yang disajikan dapat memperkaya pengetahuan siswa terkait kearifan	4	4
	Komponen Kebahasaan		
27	Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan konsep menggambarkan contoh	4	4
28	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan emosi siswa dengan ilustrasi	4	4
29	Materi disajikan dengan bahasa yang menarik, mudah dipahami, dan tidak	4	4
30	Penyajian materi bersifat dialogis yang memungkinkan siswa seolah-olah	4	3
31	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang, sehingga siswa membaca	4	4
32	Penataan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan mengacu	4	4
33	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran kepada siswa	4	4
34	Pesan atau materi yang disajikan dalam setiap pembahasan mencerminkan	4	4
35	Penyampaian pesan antara judul, deskripsi, gambar dan video mencerminkan	4	4
	Rata-rata	4	3,66

Tabel hasil Uji Validitas Materi

Ahli I	Ahli II	Rata-Rata	Kriteria
4,00	3,66	3,82	Sangat Valid

Validasi bahan ajar digital berkearifal local oleh ahli materi memperoleh rata-rata skor sebesar 3,82 dan berada pada interval $3,50 \leq R_v \leq 4,00$ yang menunjukkan bahwa bahan ajar digital berkearifan lokal termasuk dalam kriteria sangat valid.



Lampiran 05. Hasil Uji Kepraktisan Bahan Ajar Digital untuk Guru

**INSTRUMEN UJI KEPRAKTISAN
(UNTUK GURU)
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI**

Nama Guru : Ida Ayu Darnanti, S.Pd, SP, M.Pd.
 Asal sekolah : SD No.3 Mamban
 Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan Ekosistem
 Kelas : V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 4 alternatif sebagai berikut.
 Sangat baik : 4
 Baik : 3
 Kurang baik : 2
 Sangat kurang baik : 1

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kemnarikan					
1.	Kemnarikan desain tampilan antarmuka				✓
2.	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai materi "Ekosistem"				✓
3.	Keterbacaan rupa hurup pada bahan ajar digital				✓
4.	Kemnarikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital				✓
Kemudahan penggunaan produk					
5.	Efisiensi penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran				✓
6.	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar				✓
7.	Kepraktisan penyajian materi pada bahan ajar			✓	
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital				✓

9.	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar				✓
10.	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital				✓
11.	Ikon atau simbol-simbol pada bahan ajar				✓
12.	Kemudahan mengakses bahan ajar digital				✓
Manfaat produk					
13.	Bahan ajar digital membantu guru dalam memahami materi "Ekosistem" secara lebih mendalam				✓
14.	Bahan ajar digital dapat menggantikan penggunaan buku pegangan guru			✓	
15.	Bahan ajar digital membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran				✓
16.	Bahan ajar digital membantu mengenalkan kearifan lokal Bali terkait materi Ekosistem				✓
17.	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan pengguna (pendidik dan peserta didik) terhadap kearifan lokal Bali				✓
18.	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari				✓

Saran:
 Penyampaian materi dan desain bahan ajar sangat menarik sehingga mampu
 meningkatkan motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan saat penyampaian materi
 Ekosistem, jangan lupa kearifan dan kearifan lokal, mungkin bisa diajak
 langsung melakukan kegiatan kepada tumbuhan atau hewan sekitar,
 sebagai bentuk siklus keberlanjutan materi di sekeliling kita

Abiansemai, 25 April 2022

Guru



Ida Ayu Dewanti, S.Pd.SP., M.Pd
 NIP. 19861102 200201 2 004

**INSTRUMEN UJI KEPRAKTISAN
(UNTUK GURU)
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI**

Nama Guru : Ni Luh Made Puspayogi, S.Pd.SD.
 Asal sekolah : SD NO.1 Mekar Bhunga
 Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan Ekosistem
 Kelas : V

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 4 alternatif sebagai berikut.
 Sangat baik : 4
 Baik : 3
 Kurang baik : 2
 Sangat kurang baik : 1

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kemenarikan					
1.	Kemenarikan desain tampilan antarmuka				✓
2.	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai materi "Ekosistem"			✓	
3.	Keterbacaan rupa huruf pada bahan ajar digital				✓
4.	Kemenarikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital				✓
Kemudahan penggunaan produk					
5.	Efisiensi penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran				✓
6.	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar				✓
7.	Kepraktisan penyajian materi pada bahan ajar			✓	
8.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital				✓

9.	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar				✓
10.	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital				✓
11.	Ikon atau simbol-simbol pada bahan ajar			✓	
12.	Kemudahan mengakses bahan ajar digital				✓
Manfaat produk					
13.	Bahan ajar digital membantu guru dalam memahami materi "Ekosistem" secara lebih mendalam				✓
14.	Bahan ajar digital dapat menggantikan penggunaan buku pegangan guru				✓
15.	Bahan ajar digital membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran				✓
16.	Bahan ajar digital membantu mengenalkan kearifan lokal Bali terkait materi Ekosistem				✓
17.	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan pengguna (pendidik dan peserta didik) terhadap kearifan lokal Bali				✓
18.	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari			✓	

Saran: *ikon atau simbol-simbol dibuat lebih menarik untuk menambah semangat dan ketertarikan siswa dalam belajar.*


.....

.....

.....

Abiansema, 25 April 2022

Guru


 N. Puspayogi, S.Pd SD.
 NIP. 198704272011012021

Hasil Uji Kepraktisan oleh Guru

Hasil Rekapitulasi Data

No.	Pernyataan	Praktisi 1	Praktisi 2	Praktisi 3	Praktisi 4	Praktisi 5	Praktisi 6	Praktisi 7	Praktisi 8
Kemenarikan									
1	Kemenarikan desain tampilan antarmuka	4	4	4	4	3	4	4	4
2	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan	4	4	4	4	4	3	4	4
3	Keterbacaan rupa huruf pada bahan ajar digital	4	3	4	4	4	4	4	4
4	Kemenarikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital	4	4	3	4	3	4	4	4
Kemudahan penggunaan produk									
5	Efisiensi penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran	4	4	3	3	3	4	3	4
6	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar	4	4	4	4	4	4	4	4
7	Kepraktisan penyajian materi pada bahan ajar	3	3	4	4	3	3	4	4
8	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital	4	4	3	4	4	4	3	4
9	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar	4	4	3	4	4	4	4	4
10	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital	4	4	3	3	3	4	3	3
11	Ikona atau simbol-simbol pada bahan ajar	4	4	4	3	4	3	4	3
12	Kemudahan mengakses bahan ajar digital	4	4	3	4	3	4	4	4
Manfaat produk									
13	Bahan ajar digital membantu guru dalam memahami materi "Ekosistem"	4	4	4	4	4	4	4	4
14	Bahan ajar digital dapat menggantikan penggunaan buku pegangan guru	3	4	4	4	3	4	4	4
15	Bahan ajar digital membantu pendidik untuk mengajarkan materi pembelajaran	4	4	4	4	3	4	4	4
16	Bahan ajar digital membantu mengenalkan kearifan lokal Bali terkait materi	4	4	4	4	4	4	4	4
17	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan pengguna (pendidik dan peserta	4	4	4	4	4	4	4	4
18	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari	4	4	4	4	4	3	3	4
Rata-rata		3,9	3,9	3,7	3,8	3,6	3,8	3,8	3,9

Tabel Hasil Uji Kepraktisan oleh Guru

Guru I	Guru II	Guru III	Guru IV	Guru V	Guru VI	Guru VII	Guru VIII	Rerata
3,89	3,89	3,67	3,83	3,56	3,78	3,78	3,90	3,78

Berdasarkan Tabel diperoleh rata-rata penilaian guru terhadap kepraktisan bahan ajar digital sebesar 3,78 dan berada pada interval $3,50 \leq R_k \leq 4,00$ yang menunjukkan bahwa bahan ajar digital berkearifan lokal berada pada kategori sangat praktis.

Lampiran 06. Hasil Uji Kepraktisan Bahan Ajar Digital untuk Siswa

**INSTRUMEN UJI KEPRAKTISAN
(UNTUK SISWA)
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI**

Nama siswa : Ni Luh Apriyani
 Asal sekolah : SD No. 3 Mambal
 Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan Ekosistem
 Kelas : V - A

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 4 alternatif sebagai berikut.
 Sangat baik : 4
 Baik : 3
 Kurang baik : 2
 Sangat kurang baik : 1

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kemenarikan					
1.	Kemenarikan desain tampilan antarmuka			✓	
2.	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai materi "Ekosistem"				✓
3.	Keterbacaan rupa huruf pada bahan ajar digital			✓	
4.	Kemenarikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital				✓
Kemudahan penggunaan produk					
5.	Efisiensi penggunaan bahanajar digital dalam pembelajaran			✓	
6.	Bahan ajar digital membuat saya aktif dalam pembelajaran				✓
7.	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar				✓
8.	Penyajian materi pada bahan ajar praktis dan dapat dipelajari secara berulang				✓
9.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital			✓	


10.	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar digital			✓	
11.	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital				✓
12.	Ikon atau simbol-simbol pada bahan ajar digital			✓	
13.	Kemudahan mengakses bahan ajar digital				✓
Manfaat produk					
14.	Bahan ajar digital membantu dalam memahami materi "Ekosistem" secara lebih mendalam				✓
15.	Bahan ajar digital membantu dalam mengenal kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan materi Ekosistem				✓
16.	Bahan ajar digital membantu memahami hubungan materi Ekosistem yang dipelajari dengan kearifan lokal Bali				✓
17.	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan tentang kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan materi Ekosistem			✓	
18.	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari				✓

Saran:

Gambar nya perlu diperjelas dan perlu diisi warna-warni.....

Abiansema, 25 April 2022

Siswa


 Ni Luh Apriyani.....

**INSTRUMEN UJI KEPRAKTISAN
(UNTUK SISWA)
BAHAN AJAR BERORIENTASI KEARIFAN LOKAL BALI**

Nama siswa : Ni. PUTU NAWATIKA SUARTINI
 Asal sekolah : SD. WS Mambal
 Tema/Subtema : 5. Ekosistem / Keseimbangan Ekosistem
 Kelas : V-A

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah tersedia untuk masing-masing pernyataan.
2. Penilaian terdiri dari 4 alternatif sebagai berikut.
 Sangat baik : 4
 Baik : 3
 Kurang baik : 2
 Sangat kurang baik : 1

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kemenarikan					
1.	Kemenarikan desain tampilan antarmuka				✓
2.	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan foto yang sesuai materi "Ekosistem"				✓
3.	Keterbacaan rupa huruf pada bahan ajar digital				✓
4.	Kemenarikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital				✓
Kemudahan penggunaan produk					
5.	Efisiensi penggunaan bahanajar digital dalam pembelajaran				✓
6.	Bahan ajar digital membuat saya aktif dalam pembelajaran			✓	
7.	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar				✓
8.	Penyajian materi pada bahan ajar praktis dan dapat dipelajari secara berulang				✓
9.	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan padabahan ajar digital				✓

10.	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar digital				✓
11.	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital			✓	
12.	Ikon atau simbol-simbol pada bahan ajar digital			✓	
13.	Kemudahan mengakses bahan ajar digital				✓
Manfaat produk					
14.	Bahan ajar digital membantu dalam memahami materi "Ekosistem" secara lebih mendalam			✓	
15.	Bahan ajar digital membantu dalam mengenal kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan materi Ekosistem				✓
16.	Bahan ajar digital membantu memahami hubungan materi Ekosistem yang dipelajari dengan kearifan lokal Bali				✓
17.	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan tentang kearifan lokal Bali yang berkaitan dengan materi Ekosistem				✓
18.	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari				✓

Saran:

Membaca kalimat lebih menarik.....

Abiansema, 25 April 2022

Siswa *Chandra*

Ni Putu Nalkha Kcha Suartini.....

Hasil Uji Kepraktisan oleh Siswa

Hasil Rekapitulasi Data

No.	Pernyataan	Praktisi 1	Praktisi 2	Praktisi 3	Praktisi 4	Praktisi 5	Praktisi 6	Praktisi 7	Praktisi 8
Kemenarikan									
1	Kemenarikan desain tampilan antarmuka	4	3	4	4	4	4	4	3
2	Kelengkapan isi materi dalam bahan ajar digital seperti ilustrasi, gambar, dan	4	4	4	3	4	3	4	4
3	Keterbacaan rupa huruf pada bahan ajar digital	3	3	4	3	4	4	3	3
4	Kemenarikan kombinasi warna dalam bahan ajar digital	3	4	3	4	4	3	4	4
Kemudahan penggunaan produk									
5	Efisiensi penggunaan bahan ajar digital dalam pembelajaran	4	3	4	4	4	3	3	3
6	Bahan ajar digital membuat saya aktif dalam pembelajaran	4	4	3	3	3	4	4	3
7	Kemudahan memahami materi pada bahan ajar	3	4	4	4	4	4	4	4
8	Penyajian materi pada bahan ajar praktis dan dapat dipelajari secara berulang	4	4	3	4	4	3	3	4
9	Kemudahan memahami bahasa yang digunakan pada bahan ajar digital	4	3	4	4	4	4	4	3
10	Kejelasan uraian materi, video, dan latihan yang ada pada bahan ajar digital	4	3	4	3	4	4	3	4
11	Kemudahan penggunaan navigasi pada bahan ajar digital	4	4	3	4	3	4	3	3
12	Ikon atau simbol-simbol pada bahan ajar digital	3	3	4	3	3	3	3	4
13	Kemudahan mengakses bahan ajar digital	4	4	3	4	4	4	3	4
Manfaat produk									
14	Bahan ajar digital membantu dalam memahami materi "Ekosistem" secara lebih	4	4	4	3	3	4	4	3
15	Bahan ajar digital membantu dalam mengenal kearifan lokal Bali yang berkaitan	4	4	4	3	4	4	4	4
16	Bahan ajar digital membantu memahami hubungan materi Ekosistem yang	4	4	4	4	4	3	4	4
17	Bahan ajar digital dapat menambah wawasan tentang kearifan lokal Bali yang	4	3	4	4	4	4	3	3
18	Bahan ajar digital dapat membantu menyempurnakan materi yang dipelajari	4	4	4	3	4	4	4	4
Rata-rata		3,78	3,61	3,72	3,56	3,78	3,67	3,56	3,58

Tabel Hasil Uji Kepraktisan oleh Siswa

Siswa I	Siswa II	Siswa III	Siswa IV	Siswa V	Siswa VI	Siswa VII	Siswa VIII	Rerata
3,78	3,61	3,72	3,56	3,76	3,67	3,56	3,58	3,66

Berdasarkan Tabel, diperoleh rata-rata penilaian guru terhadap kepraktisan bahan ajar digital sebesar 3,66 dan berada pada interval $3,50 \leq R_k \leq 4,00$ yang menunjukkan bahwa bahan ajar digital berkearifan lokal berada pada kategori sangat praktis.

Lampiran 07. Hasil Uji Efektivitas Bahan Ajar Digital

Hasil Uji Homogenitas dan Normalitas Kelas Bahan Ajar Digital Berorientasi Berkearifan Lokal Bali

Homogenitas Kelas

Tes Homogeneity of Variances

Hasil belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.688	1	48	.200

Nilai signifikansi hasil belajar kedua kelas adalah 0,200. Ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan $> 0,05$ bernilai signifikan yang berarti bahwa kelas setara (homogen)

Normalitas Sebaran Data

Hasil Tests of Normality

Hasil belajar	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Kelas A	.117	25	.200*	.959	25	.397
	Kelas B	.134	25	.200*	.950	25	.245

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai Signifikansi Kelas A menunjukkan 0,397 dan Kelas B menunjukkan 0,245 lebih dari 0,05 yang berarti kelas berdistribusi normal.

Hasil Uji Efektivitas
Bahan Ajar Digital Berorientasi Berkearifan Lokal Bali

Hasil Rekapitulasi Data Kelompok A

No.	Nama Siswa	Butir Soal																				h Benar	Skor A
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Desak Made Pranita Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100	
2	Gusti Ayu Wulandari Yanti	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	11	55
3	Gusti Ayu Yuli Sri Dewi Putri	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
4	Gusti Ayu Yunita Ary Devi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
5	Gusti Nyoman Nully Adhi Bhadraka Mahaputra	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
6	Gusti Nyoman Putra Wijaya Kusuma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
7	I Gede Anugrah Dhamayasa	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	15	75
8	I Gusti Ayu Erlisya Meidalina	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	90
9	I Gusti Ayu Mayang Iswari	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
10	IKadek Dipa Arcana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
11	IKomang Rivan Wikadana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95
12	IMade Nico Aditya Putra Reynatha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
13	I Putu Bayu Brilian Suastawan	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80
14	I Putu Parya Sanjaya	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85
15	I Putu Sugik Adi Pratama	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
16	I Putu Wiguna Pratama	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80
17	I Wayaa Gede Cahya Wicaksana	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	14	70
18	Ni Kadek Vani Aprelia Antini	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
19	Ni Luh Apnyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
20	Ni Made Indy Kumiani	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80
21	Ni Made Monik Baktiani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90
22	Ni Putu Ayu Dinda Dari Swari	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
23	Ni Putu Nadhia Icha Suartini	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85
24	Ni Putu Regina Andriani Suarsana	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90
25	Putu Sani Pramesti Artha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100
Jumlah		24	21	24	24	22	20	15	20	24	22	21	24	22	21	24	25	22	23	25	19		

Hasil Rekapitulasi Data Kelompok B

No.	Nama Siswa	Butir Soal																				Jumlah h	Skor B
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Dewa Ayu Giri Putri Anjani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
2	Gusti Ayu Agung Widdya Stuti	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	70
3	Gusti Ayu Anindhya Kirana Annora	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	15	75
4	Gusti Ayu Dwi Purnama Sari	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	60
5	Gusti Ayu Intan Kusuma Dewi	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	10	50
6	Gusti Ayu Made Yunda Dwiyasmitha	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	75
7	Gusti Ayu Nyoman Dinda Triyasmitha	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	11	55
8	I Gede Sukra Saputra	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	75
9	I Gusti Ayu Agung Nadia Okta Parameswari	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	12	60
10	I Gusti Ayu Sri Govinda Priya Devi Dasi	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	9	45
11	I Gusti Ketut Kinanti Reswari Putri	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13	65
12	I Gusti Made Satriya Acyuta Dwi Putra	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	12	60
13	I Gusti Putu Dima Pratama Putra	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	8	40
14	I Gusti Putu Ekachakra Dasa	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	8	40
15	I Gusti Ngurah A. Aditya Pramana	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	11	55
16	IKomang Widi Nanda Krisna	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90
17	IMade Gangga Dwi Muaranata	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	12	60
18	INyoman Budi Hartawan	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	9	45
19	INyoman Widnyana Jaya	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4	20
20	I Putu Rava Damara Putra	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	13	65
21	I Putu Suma Widyatmika	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	13	65
22	Muhammad Tegar Efendi	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	70
23	Ni Kadek Anggiani	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	7	35
24	Ni Made Mita Anjani	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70
25	Ni Putu Kennia Indah Kirana	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85
Jumlah		13	16	15	21	20	15	4	13	17	18	14	17	18	17	15	17	22	1	18	12		

Rekapitulasi Skor kelompok A dan B

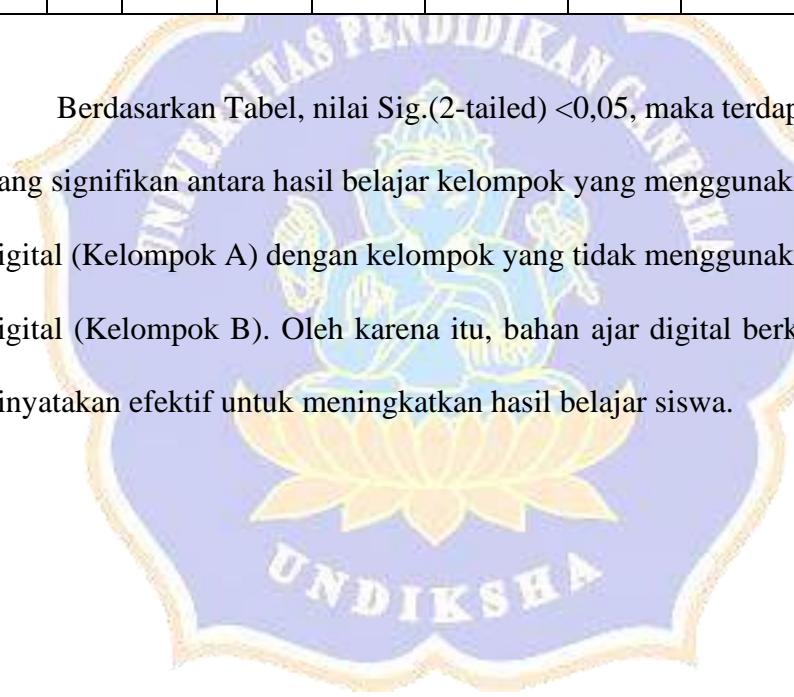
Skor A	Skor B	kelompok A	Kelompok B
100	85	1	2
55	70	1	2
85	75	1	2
95	60	1	2
95	50	1	2
100	75	1	2
75	55	1	2
90	75	1	2
90	60	1	2
100	45	1	2
95	65	1	2
100	60	1	2
80	40	1	2
85	40	1	2
90	55	1	2
80	90	1	2
70	60	1	2
90	45	1	2
100	20	1	2
80	65	1	2
90	65	1	2
90	70	1	2
85	35	1	2
90	70	1	2
100	85	1	2

Uji efektivitas bahan ajar digital berkearifan lokal dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan membandingkan hasil belajar dua kelompok siswa antara yang menggunakan bahan ajar digital (Kelompok A) dengan kelompok siswa yang tidak menggunakan bahan ajar digital berkearifan lokal (Kelompok B). Adapun perhitungan uji-t dilakukan dengan menggunakan *SPSS Version 24 for Windows*. Hasil perhitungan disajikan pada Tabel sebagai berikut.

Tabel Hasil Uji_t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	3.918	.054	6.931	48	.000	27.80000	4.01082	19.73571	35.86429
	Equal variances not assumed			6.931	41.025	.000	27.80000	4.01082	19.70013	35.89987

Berdasarkan Tabel, nilai Sig.(2-tailed) <0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok yang menggunakan bahan ajar digital (Kelompok A) dengan kelompok yang tidak menggunakan bahan ajar digital (Kelompok B). Oleh karena itu, bahan ajar digital berkearifan lokal dinyatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



Lampiran 08. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 09. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



I Gede Udiyana lahir di Denpasar, Bali pada tanggal 19 April 1986. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Drs. I Nyoman Jawiana dan Ni Wayan Suanagi, S.Pd. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 9 Abiansemal pada tahun 1998, pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Abiansemal pada tahun 2001, pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 7 Denpasar pada tahun 2004, program diploma II (D2) jurusan Pendidikan Dasar pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) pada tahun 2006, dan program pendidikan sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Terbuka (UT) pada tahun 2011. Saat ini penulis melanjutkan studi dengan mengambil Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana (S2) di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha).